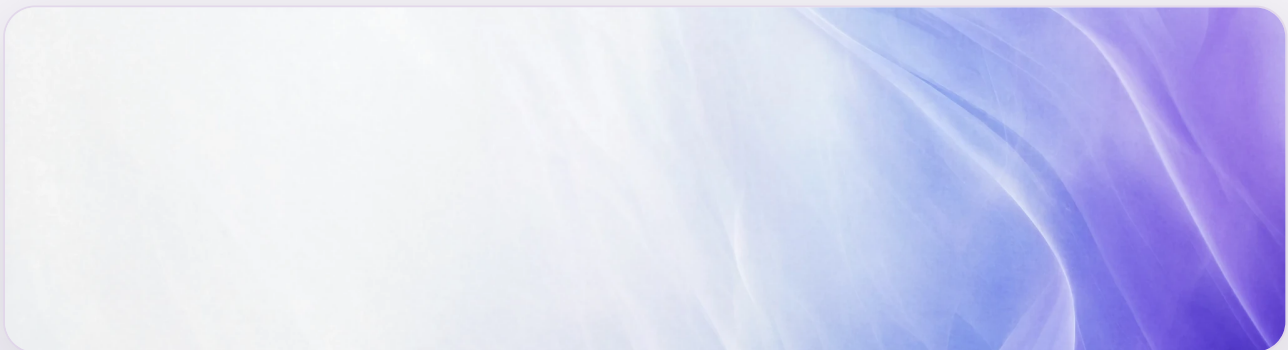




PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS PENDIDIK

Silabus Pelatihan Agentic AI untuk Guru & Dosen

Kembalikan waktu untuk mendidik — kurikulum tiga jenjang yang dirancang khusus untuk guru dan dosen, tanpa perlu latar belakang teknis.



● BASIC

● INTERMEDIATE

● ADVANCED

DISIAPKAN UNTUK

(Nama
Institusi/Sekolah)

VERSI & TANGGAL

Versi 1.0 · Juli 2026

AUDIENS

Guru SD/SMP/SMA/SMK, dosen, kepala sekolah &
tim kurikulum (non-teknis, semua tingkat)

KONTAK

witdono@widigitaltribuana.com ·
widigitaltribuana.com

SURAT PENGANTAR

Sebuah kemungkinan untuk ruang kelas Anda

Kepada Yth. **[Nama Penerima]** · **[Jabatan]** · **[Nama Institusi/Sekolah]**

Dengan hormat,

Kami memahami bahwa guru dan dosen Indonesia — pendidik yang berdedikasi, seringkali menanggung beban administratif yang jauh lebih besar dari yang terlihat dari luar — menghadapi tantangan yang sama: waktu untuk benar-benar mendidik selalu terpotong oleh tumpukan pekerjaan yang tidak ada habisnya. Menyusun modul ajar dan RPP sesuai Kurikulum Merdeka, menyiapkan ATP, membuat kisi-kisi, mengoreksi puluhan lembar jawaban esai, menginput nilai, menulis narasi rapor satu per satu, melaporkan kinerja melalui PMM atau e-Kinerja — semua ini penting, tapi semuanya memakan waktu yang seharusnya bisa dialirkan ke hal yang tidak bisa digantikan: ruang kelas itu sendiri.

Surat ini kami sampaikan bukan untuk menambah agenda Anda, melainkan untuk memperkenalkan sebuah kemungkinan: bagaimana jika pekerjaan-pekerjaan berulang yang paling menyita waktu Anda — membuat variasi soal, menyusun rubrik, merangkum bahan ajar, menyusun draf narasi rapor — bisa diselesaikan dalam sepersekian waktu yang biasa dibutuhkan, sehingga Anda bisa berkonsentrasi pada yang tidak bisa didelegasikan ke siapa pun: membimbing, membangun relasi guru-murid, mengenali siapa yang tertinggal, dan menyentuh aspek yang hanya manusia bisa lakukan.

Inilah yang ditawarkan oleh **Agentic AI** — generasi terbaru kecerdasan buatan yang tidak sekadar menjawab pertanyaan, melainkan mampu mengambil langkah nyata, menjalankan tugas multi-tahap, dan mengotomasi alur kerja dari awal hingga selesai. Dan inilah yang kami ajarkan melalui program pelatihan "**Agentic AI untuk Guru & Dosen**".

Program ini dirancang dengan keyakinan bahwa AI tidak datang untuk menggantikan guru. Peran manusiawi pendidik — membangun kepercayaan dengan siswa, menilai secara pedagogis, membimbing karakter, mengenali kebutuhan yang tersembunyi — tidak bisa dan tidak akan tergantikan. Yang kami tawarkan adalah pembebasan dari beban administrasi yang selama ini mencuri waktu dari tugas-tugas itu. Program ini:

- **Tidak mengasumsikan latar belakang teknis** — peserta cukup membawa semangat mencoba hal baru
- **Fokus pada use case nyata pendidik** — RPP, modul ajar, soal dan kisi-kisi, koreksi berbantuan AI, narasi rapor, perangkat penilaian, bahan ajar dosen
- **Mengutamakan integritas akademik** — mendidik siswa memakai AI secara jujur, melindungi data nilai dan data pribadi anak, dan memastikan penilaian akhir tetap di tangan guru dibahas di setiap level
- **Berakhir dengan hasil yang bisa langsung dipakai** — peserta membawa pulang bukan sekadar pengetahuan, melainkan sistem dan perangkat yang sudah berjalan

Program tersusun dalam **tiga level berkelanjutan**. Dimulai dari **BASIC** (satu hari) — sebuah pengalaman langsung yang membuktikan bahwa AI benar-benar bisa membantu pekerjaan pendidik hari ini, tanpa komitmen lebih jauh. Bagi yang ingin melangkah lebih jauh, **INTERMEDIATE** (tiga hari) mengajarkan cara membangun sistem penilaian dan perangkat pembelajaran yang terotomasi, relevan langsung dengan mapel dan kelas. Dan bagi mereka yang ingin menjadi penggerak transformasi AI di institusinya, **ADVANCED** (tiga hari) membawa peserta ke level perancang ekosistem pembelajaran berbantuan AI — lengkap dengan tata kelola, integritas akademik, dan sistem siap pakai.

Kami mengundang Anda untuk membaca silabus lengkap yang terlampir, dan bila ada hal yang ingin didiskusikan — termasuk penyesuaian program dengan konteks spesifik sekolah atau perguruan tinggi Anda — kami sangat terbuka untuk bertemu. Terima kasih atas waktu dan kepercayaan Anda.

Salam hangat,

Witdono

Pendiri & CEO · PT Widigital Tri Buana

witdono@widigitaltribuana.com · widigitaltribuana.com

TENTANG KAMI

PT Widigital Tri Buana

Diajar oleh praktisi, bukan teoretikus.

PT Widigital Tri Buana (WTB) adalah studio produk berbasis AI yang beroperasi di Indonesia. Kami bukan perusahaan konsultan teknologi pada umumnya: kami membangun produk nyata yang dipakai oleh pengguna nyata, dan dari pengalaman itulah kami mengajar.

PRODUK YANG KAMI BANGUN DAN JALANKAN

Studio by WTB

Platform otomasi konten berbasis AI yang membantu tim pemasaran dan komunikasi memproduksi konten berkualitas secara konsisten — dari caption media sosial hingga rancangan halaman web.

Pengacara-ku

Solusi berbasis AI untuk profesional hukum Indonesia, menggunakan teknologi RAG (retrieval-augmented generation) untuk mengakses dan menganalisis dokumen yurisprudensi secara cepat dan akurat.

Platform Pelatihan WTB

Infrastruktur pelatihan AI yang kami bangun dan kelola sendiri, termasuk integrasi dengan model AI mutakhir — menjadi tulang punggung program pelatihan ini.

Diajar oleh Praktisi

Alur kerja yang dipraktikkan peserta menggunakan tools dan pola arsitektur yang sama dengan yang kami gunakan dalam produk kami sendiri — bukan dari slide presentasi teoretis.

Kami percaya bahwa pelatihan teknologi paling efektif adalah pelatihan yang disampaikan oleh praktisi — orang yang membangun, mengoperasikan, dan menghadapi tantangan nyata dari sistem yang mereka ajarkan. Seluruh materi pelatihan "**Agentic AI untuk Guru & Dosen**" dikembangkan berdasarkan pengalaman langsung membangun dan mengelola sistem AI di lingkungan produksi.

KOMITMEN PADA KONTEKS INDONESIA

Seluruh materi, contoh use case, dan pendampingan disampaikan dalam Bahasa Indonesia, dengan sensitivitas terhadap realitas operasional institusi pendidikan di Indonesia — termasuk keragaman kurikulum, tekanan administratif yang nyata, dan kebutuhan akan solusi yang berkelanjutan tanpa bergantung pada investasi teknologi yang besar.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Mengembalikan waktu untuk mendidik

TITIK BERANGKAT

Guru Indonesia rata-rata menghabiskan **30–50% waktu kerja** di luar jam mengajar untuk tugas-tugas berulang: menyusun modul ajar dan RPP sesuai Kurikulum Merdeka, membuat ATP dan kisi-kisi, membuat dan mengoreksi soal, menginput nilai, menulis narasi rapor per siswa, dan melaporkan kinerja melalui platform seperti PMM atau e-Kinerja. Dosen menanggung beban yang berlapis: di atas persiapan bahan kuliah dan bimbingan mahasiswa, ada tuntutan Tri Dharma — publikasi artikel, tinjauan literatur, dan penyusunan proposal penelitian atau hibah. Di atas semua ini, muncul kekhawatiran baru yang harus disikapi dengan bijak: integritas akademik di era AI.

Program **"Agentic AI untuk Guru & Dosen"** dari PT Widigital Tri Buana hadir untuk mengubah persamaan itu: melalui tiga level pelatihan yang dirancang khusus untuk konteks pendidikan Indonesia, peserta dari latar belakang non-teknis sekalipun akan mampu mengidentifikasi, merancang, dan menerapkan solusi AI yang bekerja langsung dalam proses pembelajaran dan administrasi akademik mereka.

Yang membedakan program ini adalah pendekatannya yang berbasis praktik nyata — setiap peserta membawa pulang hasil kerja, bukan hanya pemahaman — dan komitmennya terhadap nilai-nilai pendidikan: integritas akademik, perlindungan data siswa, transparansi penggunaan AI dalam penilaian, dan posisi teguh bahwa penilaian pedagogis tetap di tangan guru.

Diajarkan oleh tim yang membangun dan mengoperasikan produk AI di lingkungan produksi, program ini memberikan kepercayaan diri yang berakar pada kemampuan nyata, bukan sekadar keakraban dengan teknologi.

BASIC — 1 HARI**Membuktikan AI Bisa Bekerja**

Pengalaman langsung, tanpa komitmen — dari obrolan ke asisten kelas.

INTERMEDIATE — 3 HARI**Membangun Sistem Nyata**

Sistem penilaian, koreksi berbantuan AI, & personalisasi pembelajaran untuk kelas dan mapel.

ADVANCED — 3 HARI**Merancang Ekosistem**

Tutor siswa, asisten riset dosen, analitik pembelajaran, & tata kelola AI institusi.

DAFTAR ISI

Isi Dokumen

– Surat Pengantar

Sapaan untuk pimpinan institusi & tenaga pendidik

– Tentang PT Widigital Tri Buana

Studio produk AI — diajar oleh praktisi

– Ringkasan Eksekutif

Mengembalikan waktu untuk mendidik

0 Ringkasan Program & Peta Kurikulum

Mengapa pelatihan ini, dan bagaimana tiga jenjang saling menyambung

1 Silabus BASIC — "AI Pertamaku untuk Pendidik"

1 hari · dari obrolan ke asisten kelas

2 Silabus INTERMEDIATE — "Membangun Sistem"

3 hari · sistem penilaian & pembelajaran berbantuan AI yang benar-benar berjalan

3 Silabus ADVANCED — "Arsitek Ekosistem AI"

3 hari · tutor siswa, asisten riset dosen, analitik, & tata kelola

4 Pilihan Program & Nilai Tiap Level

Apa yang dibawa pulang & pilihan program untuk institusi pendidikan

5 Kebutuhan Penyelenggaraan

Infrastruktur, materi, fasilitator, & tindak lanjut

– Penutup & Kontak

Ajakan berdiskusi

BAGIAN 0

0 Ringkasan Program & Peta Kurikulum

Mengapa Pelatihan Ini?

Guru dan dosen Indonesia menghadapi paradoks yang nyata: profesi yang paling manusiawi justru paling banyak terkuras oleh pekerjaan yang paling mekanis. Menyusun RPP untuk satu pertemuan bisa makan satu jam. Mengoreksi 35 lembar esai satu per satu bisa menghabiskan malam. Menulis narasi rapor untuk 40 siswa — dengan frasa yang berbeda-beda agar tidak terasa generik — menjadi pekerjaan akhir semester yang paling ditakuti. Membuat variasi soal yang selaras dengan taksonomi Bloom dan kisi-kisi kurikulum membutuhkan konsentrasi tinggi yang tersita di luar jam kelas.

Agentic AI adalah generasi berikutnya dari kecerdasan buatan: bukan sekadar "chatbot tanya-jawab", melainkan AI yang mampu **mengambil langkah nyata**, menjalankan tugas multi-tahap, menggunakan alat/tools, dan mengotomasi alur kerja dari awal sampai akhir — seperti punya asisten yang bisa diarahkan bekerja sendiri.

Program ini dirancang agar pendidik — tanpa latar teknis sekalipun — mampu mengidentifikasi, merancang, dan menerapkan solusi Agentic AI yang relevan langsung dengan pekerjaan mereka. Sehingga energi yang selama ini tersedot administrasi bisa kembali ke tempat semestinya: ruang kelas, siswa, dan proses mendidik yang sesungguhnya.

Peta Kurikulum 3 Level

BASIC · 1 HARI

Mengenal AI & Agentic AI untuk Pendidik

- Mental model AI vs Agentic AI
- Prompt efektif untuk pekerjaan pendidik
- Quick wins: draf RPP/modul ajar, soal + kisi-kisi
- Etika dasar AI & integritas akademik



Skill dibawa naik: konsep AI vs Agentic AI dalam konteks pendidikan · menulis prompt efektif untuk dokumen pembelajaran · mindset "apa yang bisa didelegasikan ke AI"

INTERMEDIATE · 3 HARI

Membangun sistem penilaian & pembelajaran

- Asisten materi berbasis dokumen mapel (RAG)
- Bank soal & rubrik penilaian terstruktur
- Koreksi esai berbantuan AI dengan rubrik
- LKPD 3 varian: remedial · reguler · pengayaan



Skill dibawa naik: desain alur kerja agentic untuk kelas & mapel · membangun sistem penilaian berbantuan AI · integrasi tool & data sederhana · personalisasi pembelajaran

ADVANCED · 3 HARI

Arsitek ekosistem AI institusi pendidikan

- Tutor siswa yang aman & terbatas cakupan
- Orkestrasi penilaian end-to-end + analisis butir soal
- Asisten riset dosen (literatur, artikel, hibah)
- Analitik pembelajaran & tata kelola AI

Skill Progression Lintas Level

Dimensi	Basic	Intermediate	Advanced
Konsep AI	Chatbot vs Agent	Alur kerja agentic	Orkestrasi multi-agent
Praktik	Prompt & quick wins	Builder sistem penilaian	Kode & integrasi sistem
Tools	Platform WTB + AI asisten	n8n + agent sederhana	Agent kustom + API + data
Use Case Pendidikan	Draf RPP, soal, komunikasi orang tua	Bank soal, koreksi berbantuan, personalisasi	Tutor siswa, analitik, asisten riset dosen
Etika/Integritas	Kesadaran dasar & AI literacy	Praktik lindungi data siswa	Tata kelola & kebijakan AI pendidikan
Output Peserta	Dokumen dibantu AI	Sistem penilaian berjalan	Ekosistem AI siap deploy

BAGIAN 1 · BASIC – 1 HARI

1 Silabus Basic

"AI Pertamaku untuk Pendidik: Dari Obrolan ke Asisten Kelas"

Level BASIC adalah pintu masuk. Dalam satu hari, peserta akan beralih dari "belum pernah memakai AI untuk pekerjaan kelas" menjadi "sudah punya hasil nyata yang langsung berguna hari ini". Sesi ini dirancang sebagai pengalaman *quick win* — peserta merasakan sendiri bagaimana AI bisa memangkas waktu untuk tugas-tugas yang biasanya memakan jam: membuat draf RPP, menyusun soal dengan kisi-kisi, merangkum bab menjadi bahan ajar ringkas.

Di akhir hari, peserta tidak hanya membawa pulang hasil kerja, tapi juga rasa ingin tahu dan motivasi untuk menyelami lebih dalam — fondasi natural untuk melanjutkan ke Intermediate.

TUJUAN PEMBELAJARAN – SETELAH BASIC, PESERTA MAMPU:

1. Menjelaskan perbedaan chatbot biasa dan Agentic AI serta mengapa perbedaan itu penting bagi pendidik
2. Menggunakan platform pelatihan WTB (akun + akses model AI) secara mandiri
3. Menulis prompt efektif untuk menghasilkan draf dokumen pembelajaran (RPP/modul ajar, soal, komunikasi orang tua/wali)
4. Mengidentifikasi minimal 3 pekerjaan rutin di kelasnya yang bisa dibantu AI
5. Menerapkan prinsip etika dasar penggunaan AI di pendidikan (integritas akademik, kerahasiaan data siswa)

PRASYARAT – TIDAK ADA PRASYARAT TEKNIS

- Bisa mengoperasikan laptop dan browser
- Familiar dengan pekerjaan rutin sebagai pendidik (menyusun bahan ajar, membuat soal, melapor)
- Membawa semangat untuk mencoba hal baru

PERLENGKAPAN PESERTA

- Laptop (bukan tablet/HP) dengan browser terkini
- Koneksi internet (WiFi ruangan atau hotspot cadangan)
- Akun email aktif (untuk registrasi platform WTB)
- Contoh dokumen kerja nyata yang boleh dibawa: silabus mapel, RPP lama, soal ujian sebelumnya, atau narasi rapor (untuk bahan praktik — data siswa boleh disamarkan dulu)

PERAN FASILITATOR

1 fasilitator utama (WTB) · 1 asisten teknis (untuk bantu troubleshoot akun & akses) · **Peserta ideal: 15–25 orang** per kelas. Ukuran kelas dapat disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan.

JADWAL HARIAN – BASIC**1 Hari · 5 Jam Efektif**

Alur hari: onboarding & persiapan → 4 sesi inti → gambaran level berikutnya

Blok	Waktu	Konten
Blok Pagi	10:00–12:00	Onboarding & Persiapan + Sesi 1
Istirahat & Makan Siang	12:00–13:00	—
Blok Siang	13:00–16:00	Sesi 2 · Sesi 3 · Sesi 4

Pelatihan berlangsung efektif 5 jam (10:00–16:00, termasuk istirahat makan siang) — memberi ruang bagi peserta dari luar kota untuk tiba di pagi hari.

10:00–11:00 · Onboarding & Persiapan (60 menit)

Sebelum materi: onboarding teknis & pencairan suasana.

Waktu	Kegiatan
10:00–10:20	Registrasi, sambutan, pengenalan fasilitator
10:20–10:45	Onboarding Platform WTB: peserta membuat/masuk akun, mendapat token akses, memastikan bisa chat dengan model AI (tes pertama: <i>"Halo, saya guru [mapel] di [jenjang], tolong perkenalkan dirimu dan bagaimana kamu bisa membantuku"</i>)
10:45–11:00	Ice breaker: <i>"Tugas apa yang paling banyak menyita waktumu sebagai pendidik minggu ini?"</i> — peserta menuliskan 1 kata di sticky note atau Mentimeter. Fasilitator merangkum: <i>"Hari ini kita serang tepat di sana."</i>

DELIVERABLE FASE INI

Seluruh peserta sudah bisa mengakses platform dan berhasil mengirim pesan pertama ke model AI.

11:00–12:00 · Sesi 1 (60 menit)

Sesi 1. "Kenapa AI Beda dari Googling?" — Membangun Mental Model yang Benar

TUJUAN SESI

Peserta memahami apa itu AI generatif, apa itu Agentic AI, dan mengapa ini relevan untuk pendidik hari ini.

A. Dari Pencarian ke Percakapan ke Tindakan (20 menit)

- Analogi: Google = perpustakaan (kamu cari sendiri). AI chat biasa = pustakawan yang menjawab pertanyaan. Agentic AI = asisten yang kamu kasih tugas, dia pergi mengerjakan, dan kembali dengan hasil.
- Demo langsung fasilitator: tiga pertanyaan yang sama diberikan ke (1) Google, (2) AI chat biasa, (3) AI dengan instruksi multi-langkah — bandingkan hasilnya di depan kelas.

CONTOH YANG RELEVAN UNTUK PENDIDIK

Google – "contoh soal HOTS kelas 10 biologi" → kamu dapat link, harus buka satu per satu
AI chat biasa – "buatkan soal HOTS biologi" → dapat 5 soal, harus minta lagi untuk kisi-kisi

Agentic AI – "berdasarkan KD ini dan taksonomi Bloom, susun 10 soal HOTS, kisi-kisi, dan kunci jawaban dalam satu dokumen" → selesai dalam satu instruksi

KONSEP KUNCI TANPA JARGON

Model bahasa (LLM) – mesin yang paham dan menghasilkan teks seperti manusia

Prompt – instruksi yang kamu berikan ke AI

Agent – AI yang bisa menjalankan langkah-langkah secara berurutan, bukan hanya menjawab satu pertanyaan

B. Dunia Pendidik + AI: Mengapa Sekarang? (15 menit)

- Tiga pergeseran besar yang membuat ini relevan hari ini: AI lebih mudah diakses, lebih akurat dalam Bahasa Indonesia, dan sudah bisa menggunakan "tools" (membaca dokumen, menulis ke spreadsheet, memproses data)
- Data nyata: rata-rata guru menghabiskan 8–15 jam per minggu untuk tugas administratif di luar jam mengajar — RPP, soal, input nilai, laporan, narasi rapor
- Tayangan singkat: sebelum vs sesudah AI untuk pendidik — contoh guru yang berhasil memangkas waktu menyusun perangkat ajar dari 4 jam menjadi 30 menit

C. Apa yang TIDAK Bisa Dilakukan AI (Penting!) (10 menit)

- AI tidak menggantikan penilaian pedagogis guru — keputusan akhir tentang pemahaman siswa tetap di tangan pendidik

- AI tidak memahami konteks kelas, dinamika kelompok, dan kebutuhan siswa secara individual seperti yang guru kenali
- AI bisa salah — fakta sains, data historis, kutipan harus diverifikasi sebelum diajarkan ke siswa atau dicantumkan di soal
- Data nilai dan identitas siswa adalah tanggung jawabmu, bukan milik AI

"AI adalah asisten, bukan pengganti. Penilaian akhir selalu ada di tanganmu sebagai guru."

D. Tanya Jawab Terbuka (15 menit)

Tools yang digunakan: Platform WTB (model AI via browser), slide presentasi, demo langsung.

Studi kasus yang disinggung: "Bayangkan kamu harus menyusun RPP satu pertemuan, membuat 20 soal pilihan ganda beserta kisi-kisi dan kunci jawaban, lalu menulis narasi rapor untuk 36 siswa — semua di hari yang sama" → bagaimana AI bisa membantu?

12:00–13:00 · Istirahat & Makan Siang

13:00–14:05 · Sesi 2 (65 menit)

Sesi 2. "Berbicara dengan AI: Seni Memberi Instruksi untuk Pendidik" — Prompt Efektif untuk Pekerjaan Kelas

TUJUAN SESI

Peserta bisa menulis prompt yang menghasilkan output berguna untuk pekerjaan pendidik — bukan sekadar "coba-coba".

A. Anatomi Prompt yang Efektif (15 menit)

KERANGKA CRPE – MUDAH DIINGAT UNTUK AUDIENS NON-TEKNIS

Contoh peran – "Kamu adalah guru Bahasa Indonesia SMP yang berpengalaman"

Rincian tugas – "Tolong susun RPP satu pertemuan untuk KD berikut..."

Pembatasan – "Gunakan format Kurikulum Merdeka. Alokasi waktu 2×45 menit. Sertakan kegiatan diferensiasi."

Ekspektasi output – "Format dalam tabel komponen RPP, lalu narasi langkah pembelajaran"

Demo fasilitator: prompt buruk vs prompt baik untuk tugas yang sama (menyusun RPP) — perbedaan hasilnya sangat jelas.

B. Lab Praktik 1 — "Tiga Tugas, Tiga Menit" (35 menit)

Peserta mengerjakan 3 latihan bergantian dengan bimbingan fasilitator:

- **Latihan 1 — Draf RPP / Modul Ajar (10 menit).** Peserta memilih mapel dan KD/elemen yang sedang diajarkan, lalu menulis prompt untuk menghasilkan draf RPP/modul ajar satu pertemuan, format Kurikulum Merdeka, lengkap dengan tujuan pembelajaran, asesmen, dan kegiatan utama. Bandingkan

hasil antar peserta, diskusi mana yang lebih baik dan mengapa. *Pesan kunci: AI menghasilkan draf — kamu yang menyesuaikan dengan konteks kelas nyata.*

- **Latihan 2 — Variasi Soal + Kisi-kisi (13 menit).** Dari satu tema/KD contoh, peserta membuat prompt agar AI menghasilkan: 5 soal pilihan ganda level C4–C5 taksonomi Bloom, kisi-kisi per soal (KD, indikator, level kognitif), dan kunci jawaban. Diskusi: apakah soal sudah sesuai level yang diminta? Bagaimana memerintahkan AI untuk merevisi? *Use case nyata: tugas yang biasanya makan 2 jam, selesai dalam 5 menit sebagai draf awal.*
- **Latihan 3 — Komunikasi ke Orang Tua/Wali (12 menit).** Peserta membuat prompt untuk menghasilkan pesan pengumuman kegiatan kelas kepada orang tua, dalam Bahasa Indonesia yang hangat dan profesional. Variasi: surat pemberitahuan ujian akhir semester, lengkap dengan jadwal dan persiapan siswa. *Penghematan waktu: dari menyusun surat manual 30 menit menjadi 3 menit draf yang tinggal disesuaikan.*

C. Iterasi & Perbaiki Prompt (15 menit)

- Konsep "percakapan berlanjut": AI tidak hanya menjawab sekali — kamu bisa bilang "ubah soal nomor 3 menjadi level C6", "buat versi yang lebih sederhana untuk kelas remediasi", "tambahkan konteks lokal Indonesia"
- Latihan singkat: ambil hasil Latihan 1, minta AI merevisi dengan 2 instruksi tambahan

"Prompt pertama jarang sempurna. Iterasi adalah bagian dari prosesnya."

Tools yang digunakan: Platform WTB (model AI), template latihan yang dibagikan fasilitator, silabus mapel peserta.

14:05–14:10 · Jeda Singkat (5 menit)

14:10–15:10 · Sesi 3 (60 menit)

Sesi 3. "Ini Baru Agentic AI" — Melihat AI Bekerja Multi-Langkah

TUJUAN SESI

Peserta memahami *dengan melihat langsung* bagaimana Agentic AI berbeda dari chat biasa, dan mulai membayangkan penerapannya dalam pekerjaan mereka.

A. Dari Chat ke Agen: Apa Bedanya di Praktik? (15 menit)

- **Cara 1 (chat biasa):** "Buat soal ulangan harian" → kamu harus minta kisi-kisi terpisah, lalu kunci jawaban terpisah, lalu rubrik koreksi terpisah — tiap langkah satu percakapan baru
- **Cara 2 (agentic):** AI diberi instruksi multi-tahap → AI membaca silabus mapel, menyusun soal sesuai kisi-kisi, membuat kunci jawaban, menyusun rubrik koreksi, dan memformat semuanya dalam satu dokumen siap cetak — dalam satu alur
- Konsep "tools" yang bisa dipakai agent: membaca file/dokumen (silabus, modul ajar) · menyusun output terstruktur · menulis ke dokumen · memberikan catatan review yang ditandai

"Chat biasa = kamu tanya asisten, dia jawab, kamu kerjakan sendiri. Agentic = kamu kasih tugas, asisten pergi mengerjakan semua langkahnya, kembali bawa hasil."

B. Demo Live: Agent Menyusun Perangkat Penilaian Satu Mapel (20 menit)

Fasilitator mendemonstrasikan alur agentic menggunakan platform WTB:

ALUR AGENTIC DI PLATFORM WTB

- 1 · Input** – ATP/silabus mapel (PDF atau teks), topik yang akan diujikan, jumlah soal dan distribusi level kognitif yang diinginkan
- 2 · Instruksi** – "Baca ATP berikut, identifikasi indikator untuk topik ini, susun 20 soal pilihan ganda dengan distribusi C1–C6 sesuai instruksiku, buat kisi-kisi per soal dalam tabel, buat kunci jawaban, dan berikan catatan untuk soal yang perlu diverifikasi gurunya"
- 3 · Output** – satu dokumen lengkap: soal, kisi-kisi, kunci jawaban, catatan review – siap diedit

Peserta menyaksikan — tugas yang biasanya memakan 3–4 jam, selesai dalam 3–5 menit sebagai draf awal.

C. Lab Praktik 2 — "Satu Instruksi, Banyak Langkah" (15 menit)

Peserta mencoba memberi instruksi multi-langkah ke AI (masih di platform WTB, tanpa kode):

- **Latihan 4 — Rangkum Bab Menjadi Bahan Ajar Lengkap (10 menit).** Dari satu teks bab pelajaran (1–2 halaman), peserta membuat instruksi: "Berdasarkan teks ini, susun: (1) ringkasan 3 paragraf dalam bahasa yang mudah dipahami siswa SMP, (2) 5 poin kunci yang paling penting, (3) 3 pertanyaan diskusi kelas, (4) 1 aktivitas refleksi singkat". Diskusi: bagian mana yang sudah bagus, bagian mana yang perlu dikoreksi atau disesuaikan konteks kelas?
- **Latihan 5 — Identifikasi Tugas yang Bisa Dibantu AI (5 menit).** Setiap peserta menulis 3–5 tugas rutin yang paling memakan waktu; tandai mana yang *bisa* dibantu AI, mana yang *tidak bisa* (butuh penilaian pedagogis, observasi langsung, hubungan personal dengan siswa). Berbagi 1 peserta secara singkat.

D. Etika Dasar AI untuk Pendidik (10 menit — menyatu dengan diskusi)

PRINSIP ETIKA – WAJIB DIPEGANG

- **Integritas akademik dimulai dari kita:** sebagai pendidik yang memakai AI, kita memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa tentang cara memakai AI secara jujur — bukan melarang, melainkan membimbing
- **Jangan masukkan data pribadi siswa** (nama, nilai, catatan perilaku) ke platform AI publik tanpa anonimisasi
- **Verifikasi selalu:** AI bisa menghasilkan fakta yang salah — cek sebelum diajarkan ke siswa atau dicantumkan di soal
- **Transparansi:** beberapa institusi dan kebijakan akademik punya panduan tentang penggunaan AI — periksa regulasi yang berlaku di institusimu

"Kamu bertanggung jawab atas setiap konten yang kamu berikan ke siswa, meskipun AI yang menyusunnya."

Tools yang digunakan: Platform WTB (model AI + kemampuan baca dokumen), file demo yang disiapkan fasilitator.

15:10–16:00 · Sesi 4 (50 menit)

Sesi 4. "Bawa Pulang Hari Ini" — Refleksi, Rencana Aksi, & Gambaran Level Berikutnya

TUJUAN SESI

Peserta mengkonsolidasi pembelajaran, membuat rencana aksi konkret untuk pekan depan, dan memahami apa yang menanti di level selanjutnya.

A. Refleksi Terstruktur (10 menit)

Setiap peserta mengisi lembar refleksi (digital atau kertas):

1. Satu hal yang paling mengejutkan atau menarik bagimu hari ini
2. Satu tugas pendidik yang akan kamu coba selesaikan dengan AI pekan depan
3. Satu pertanyaan yang belum terjawab

Fasilitator merangkum temuan umum dari kelas.

B. Rencana Aksi 7 Hari (10 menit)

- Peserta memilih 1 tugas nyata yang akan mereka coba dengan AI dalam 7 hari ke depan
- Catat: tugas apa, prompt apa yang akan dicoba, hasil apa yang diharapkan
- Fasilitator membagikan "**kartu prompt starter**" — 5 template prompt siap pakai untuk tugas pendidik umum (RPP/modul ajar, soal dan kisi-kisi, ringkasan bab, komunikasi orang tua, narasi deskripsi capaian siswa)

C. Ke Mana Setelah Ini? — Gambaran Level Intermediate & Advanced (20 menit)

Fasilitator menampilkan 3 demo singkat (masing-masing 4–5 menit, tanpa penjelasan mendalam — cukup untuk memicu rasa ingin tahu):

- **Demo Bank Soal + Rubrik Otomatis** — Sistem yang menerima ATP/silabus mapel dan secara otomatis menyusun bank soal terstruktur berdasarkan KD dan distribusi level kognitif, lengkap dengan rubrik penilaian dan panduan koreksi — siap pakai untuk satu semester. *"Ini yang akan kamu bangun di Intermediate."*
- **Demo Koreksi Esai Berbantuan AI** — Agent yang membaca rubrik penilaian yang kamu buat, lalu memproses 35 lembar jawaban esai siswa — memberikan draf nilai awal dan umpan balik per siswa dalam hitungan menit. Guru melakukan review akhir dan finalisasi. *"AI mengerjakan draf kasar, kamu yang memutuskan."*
- **Demo Tutor Siswa + Analitik Pembelajaran** — Sistem chatbot yang bisa menjawab pertanyaan siswa tentang materi mapel berdasarkan dokumen yang kamu unggah — aman, terbatas cakupannya

— ditambah laporan pola pertanyaan siswa, indikator mana yang paling banyak tidak dipahami, dan siswa mana yang perlu perhatian ekstra. *"Di Advanced, kamu merancang sistem seperti ini untuk kelasmu."*

"Semua yang baru kamu lihat dibangun oleh pendidik tanpa latar belakang teknis, menggunakan tools yang bisa dipelajari dalam 3 hari. Itu yang ditawarkan Intermediate."

D. Sertifikat & Penutup (10 menit)

- Pembagian **Sertifikat Penyelesaian BASIC** (digital, langsung ke email)
- Informasi cara daftar Intermediate (link pendaftaran, kontak WTB)
- Foto bersama (opsional)

"Hari ini kamu sudah membuktikan bahwa kamu bisa. Pertanyaannya sekarang: seberapa jauh kamu mau melangkah?"

Evaluasi Level Basic

Metode	Detail
Tes pra & pasca sesi	5 soal pilihan ganda (konsep dasar) — ukur delta pemahaman
Observasi praktik	Fasilitator menilai keterlibatan selama lab (check: peserta berhasil menghasilkan minimal 2 output berguna)
Lembar refleksi	Diisi peserta di akhir — input untuk perbaikan kurikulum
Rencana aksi 7 hari	Peserta mengisi komitmen tertulis — WTB follow up via WhatsApp/email di hari ke-8

SERTIFIKAT

"Sertifikat Penyelesaian — AI Essentials for Educators" (PT Widigital Tri Buana)

BAGIAN 2 · INTERMEDIATE – 3 HARI

2 Silabus Intermediate

"Membangun Sistem, Bukan Sekadar Memakai Alat"

Ringkasan

Di level Intermediate, peserta bergerak dari *pengguna pasif* AI menjadi *pembangun aktif* sistem pembelajaran dan penilaian berbantuan AI. Dalam 3 hari, peserta akan merancang dan menjalankan sistem nyata yang relevan langsung dengan mapel dan kelas mereka — mulai dari asisten materi berbasis dokumen mapel sendiri, bank soal terstruktur dengan rubrik, hingga sistem koreksi esai berbantuan AI yang menghemat berjam-jam pekerjaan berulang.

Tidak ada coding. Semua dibangun menggunakan visual builder (n8n) dan antarmuka yang ramah non-teknis.

TUJUAN PEMBELAJARAN – SETELAH INTERMEDIATE, PESERTA MAMPU:

1. Merancang alur kerja agentic (menentukan trigger, langkah, keputusan, dan output) untuk proses pendidikan nyata
2. Membangun dan menjalankan setidaknya 2 alur kerja otomasi menggunakan n8n
3. Mengintegrasikan model AI ke dalam alur kerja (pembangkit soal, ringkasan materi, koreksi berbantuan)
4. Membangun asisten materi berbasis dokumen mapel sendiri (RAG sederhana)
5. Menghasilkan varian soal/latihan untuk tiga level kemampuan siswa (remedial, reguler, pengayaan)
6. Menerapkan prinsip perlindungan data siswa dalam desain alur kerja yang melibatkan nilai dan identitas anak

PRASYARAT

- Telah menyelesaikan level BASIC (atau memiliki kompetensi setara yang diverifikasi)
- Mampu menulis prompt yang menghasilkan output berguna untuk pekerjaan pendidik
- Memiliki akun Google (untuk Google Sheets/Docs yang dipakai sebagai sumber data dalam praktik)
- Familiar dengan operasional pembelajaran (perencanaan, penilaian, pelaporan — sebagai konteks use case)

PERLENGKAPAN PESERTA

- Laptop (wajib, bukan tablet) dengan browser terkini
- Akun Google aktif
- Akun n8n (WTB menyediakan instance latihan — peserta tidak perlu setup sendiri)
- Akses platform WTB (lanjutan dari Basic — token diberikan kembali)
- Koneksi internet stabil
- Dokumen referensi dari pekerjaan nyata: ATP/silabus mapel, contoh soal lama, rubrik penilaian yang pernah dibuat (boleh bawa versi yang sudah dianonimkan dari data siswa)

PERAN FASILITATOR

1 fasilitator utama (WTB) · 1 asisten teknis khusus troubleshoot n8n & integrasi · **Peserta ideal: 12–18 orang** per kelas. Ukuran kelas dapat disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan.

HARI 1 – INTERMEDIATE**"Berpikir Seperti Arsitek Sistem Pembelajaran"**

Tema: dari ide ke blueprint alur kerja untuk kelas dan mapel

08.30–09.00 · Pembukaan & Rekap (30 menit)

- Sambutan, pengenalan antar peserta
- Rekap cepat 10 menit: peserta berbagi apa yang sudah dicoba setelah Basic (rencana aksi 7 hari) — apa berhasil, apa tidak?
- Preview 3 hari ke depan: *"Di akhir hari ketiga, kamu akan menunjukkan sebuah sistem penilaian atau pembelajaran yang benar-benar berjalan kepada rekan-rekanmu"*

09.00–10.30 · Sesi 1 (90 menit)**Sesi 1. Cara Berpikir "Alur Kerja" untuk Pendidik (Workflow Thinking)****TUJUAN SESI**

Peserta mampu memetakan proses kerja pendidik sebagai alur yang bisa diotomasi.

A. Anatomi Alur Kerja Agentic (30 menit)

- Empat komponen dasar: **Trigger** (apa yang memulai?) → **Langkah** (apa yang dikerjakan?) → **Keputusan** (percabangan berdasarkan kondisi) → **Output** (apa hasilnya?)
- Analogi: menyusun soal ulangan. Trigger = topik dan KD yang akan diuji. Langkah = AI membaca silabus, menghasilkan soal, mengkategorikan per level Bloom. Keputusan = apakah jumlah soal per level sudah sesuai? Ya → lanjut. Tidak → tambah. Output = dokumen soal lengkap dengan kisi-kisi dan kunci.
- Apa yang bisa diotomasi vs apa yang tetap butuh manusia: framework **PACE** (Predictable/dapat diprediksi, Accurate enough/cukup akurat, Compliance-safe/aman dari sisi aturan, Efficient to automate/efisien diotomasi)

B. Workshop Pemetaan Proses (60 menit)

Peserta bekerja dalam kelompok 3 orang. Setiap kelompok memilih 1 proses kerja yang mereka kenal dan memetakannya ke dalam kanvas alur kerja.

Pilihan use case yang disediakan fasilitator (atau peserta bawa sendiri):

- Proses penyusunan soal ulangan semester + kisi-kisi + kunci jawaban
- Proses pengelolaan koreksi tugas esai dari seluruh siswa kelas
- Proses penyusunan narasi rapor per siswa berdasarkan data nilai
- Proses membuat varian LKPD untuk 3 level kemampuan siswa
- Proses penyusunan bahan kuliah / modul semester untuk dosen

KANVAS PEMETAAN PROSES – 7 PERTANYAAN YANG DIISI TIAP KELOMPOK

- Siapa yang melakukan tugas ini sekarang?
- Apa yang memulai proses? (trigger)
- Langkah-langkah apa yang dilakukan?
- Di mana keputusan dibuat?
- Apa outputnya? Siapa yang menerima?
- Di mana paling banyak waktu terbuang?
- Bagian mana yang paling mekanis dan berulang?

Presentasi singkat tiap kelompok (5 menit) — fasilitator memberikan feedback desain alur kerja. **Tools:** Whiteboard digital atau kertas flipchart, template kanvas yang dibagikan.

10.30–10.45 · Istirahat

10.45–12.15 · Sesi 2 (90 menit)

Sesi 2. Berkenalan dengan n8n — Visual Builder Alur Kerja

TUJUAN SESI

Peserta berhasil membuat alur kerja pertama mereka di n8n.

A. Tur Antarmuka n8n (30 menit)

Fasilitator menjelaskan komponen utama n8n:

- **Node:** satu langkah/tindakan dalam alur kerja
- **Koneksi:** panah yang menghubungkan node
- **Trigger node:** node pertama yang memulai alur kerja (manual, jadwal, atau kiriman data baru)
- **Action node:** node yang mengerjakan sesuatu (baca data, panggil AI, tulis ke spreadsheet, kirim notifikasi)
- **Canvas:** area kerja visual

Demo fasilitator: membangun alur kerja "Hello World" — trigger manual → kirim pesan ke email → selesai.

B. Lab Praktik: Alur Kerja Pertama — Pengingat Pengisian Jurnal Kelas Otomatis (60 menit)

Skenario: Setiap Jumat sore, sistem otomatis mengirimkan pengingat kepada guru atau anggota tim untuk mengisi jurnal kegiatan pembelajaran minggu ini.

ALUR KERJA YANG DIBANGUN — NODE DEMI NODE

1. **Trigger** — Jadwal (setiap Jumat, 15.00)
2. **Node Set** — Menyiapkan data (nama kelas, daftar kegiatan yang perlu dilaporkan)
3. **Node AI (LLM)** — Menghasilkan pesan pengingat yang ramah berdasarkan konteks mapel dan minggu ke-berapa
4. **Node Email/Notifikasi** — Mengirim pesan ke alamat yang ditentukan

Peserta mengikuti langkah demi langkah, asisten teknis siap membantu troubleshoot. *Pencapaian akhir sesi: peserta berhasil menjalankan alur kerja pertama dan melihat notifikasi terkirim.*

12.15–13.15 · Istirahat Makan Siang

13.15–14.45 · Sesi 3 (90 menit)

Sesi 3. Mengintegrasikan AI ke dalam Alur Kerja Pendidikan

TUJUAN SESI

Peserta memahami cara "menghubungkan" model AI ke dalam alur kerja n8n dan mengendalikan outputnya untuk kebutuhan kelas.

A. Cara AI Bekerja Dalam Alur Kerja (20 menit)

- Node AI dalam n8n: menerima teks input → memproses via model bahasa → menghasilkan teks output
- Cara meneruskan data dari node sebelumnya ke prompt AI: teknik **dynamic prompt** (memasukkan variabel ke dalam teks instruksi)
- Mengendalikan format output: minta AI menghasilkan tabel kisi-kisi terstruktur, teks narasi bebas, atau format dokumen yang siap cetak

CONTOH DYNAMIC PROMPT – VARIABEL MASUK KE TEKS INSTRUKSI

"Buat 5 soal pilihan ganda tentang **{{topik_materi}}** untuk kelas **{{jenjang_kelas}}**, level kognitif C4–C5 taksonomi Bloom"

B. Lab Praktik: AI Menyusun Bank Soal dari Data ATP (60 menit)

Skenario: Guru memiliki ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) satu semester dalam bentuk spreadsheet. Sistem otomatis membaca ATP, menghasilkan 5 soal per elemen, lengkap dengan kisi-kisi dan kunci jawaban — sehingga bank soal semester tersusun dalam satu klik.

ALUR KERJA YANG DIBANGUN

1. **Trigger** – Manual (atau jadwal – awal semester)
2. **Node Google Sheets** – Membaca data ATP (elemen, capaian pembelajaran, topik)
3. **Node Code/Transform** – Menyiapkan setiap baris ATP menjadi input yang terstruktur
4. **Node AI** – Menghasilkan soal + kisi-kisi + kunci jawaban berdasarkan prompt yang dirancang peserta
5. **Node Google Docs** – Menulis hasil ke dokumen bank soal terorganisir

Peserta merancang sendiri prompt untuk Node AI — iterasi 2–3 kali hingga hasilnya memuaskan.

C. Diskusi: Kapan Percaya pada Output AI dalam Konteks Pendidikan? (25 menit)

- Teknik "confidence check": minta AI menandai soal yang kontennya perlu diverifikasi guru (fakta sains, angka, kutipan)
- Membangun "human checkpoint" dalam alur kerja: langkah review guru sebelum soal dikirim ke siswa
- Latihan: mengidentifikasi bagian dalam bank soal yang butuh verifikasi konten sebelum digunakan

14.45–15.00 · Istirahat

15.00–16.30 · Sesi 4 (90 menit)

Sesi 4. Prompt-Chaining — Tugas Kompleks Dipecah Menjadi Langkah**TUJUAN SESI**

Peserta memahami dan mempraktikkan teknik membagi tugas besar menjadi rangkaian prompt yang saling terhubung.

A. Mengapa Satu Prompt Tidak Cukup? (15 menit)

- Batas kemampuan satu prompt: AI kesulitan melakukan terlalu banyak hal sekaligus dengan kualitas tinggi
- Analogi: kamu tidak bisa sekaligus mengoreksi isi esai, memeriksa tata bahasa, menilai struktur argumen, dan menulis umpan balik personal — pisahkan tugasnya
- Prompt-chaining: output dari prompt pertama menjadi input untuk prompt kedua, dan seterusnya

B. Demo: Rantai 3 Prompt untuk Perangkat Penilaian Lengkap (20 menit)

Fasilitator menunjukkan rantai prompt untuk menghasilkan perangkat penilaian dari satu KD:

RANTAI PROMPT 3 LANGKAH – PERANGKAT PENILAIAN

Prompt 1 – "Baca KD dan indikator berikut. Identifikasi aspek-aspek yang perlu diukur dan tentukan distribusi soal per level kognitif Bloom (C1–C6). Format output: JSON dengan field [aspek, indikator, level_bloom, jumlah_soal]"

Prompt 2 – "Berdasarkan JSON distribusi soal berikut, susun soal pilihan ganda beserta 4 opsi jawaban dan kunci jawaban untuk setiap aspek. Format output: tabel dengan kolom Nomor, Soal, Opsi A–D, Kunci, Level Bloom"

Prompt 3 – "Berdasarkan daftar soal berikut, susun rubrik penilaian dan pedoman penskoran yang bisa langsung digunakan guru untuk mengoreksi"

Setiap prompt mengambil output prompt sebelumnya — hasilnya jauh lebih sistematis daripada satu prompt tunggal.

C. Lab Praktik: Bangun Rantai Prompt Milikmu (55 menit)

Peserta membangun rantai prompt 3 langkah dalam n8n untuk salah satu use case:

- **Pilihan A:** ATP → bank soal per elemen → rubrik koreksi → format dokumen siap cetak
- **Pilihan B:** Catatan observasi kelas → ringkasan capaian per siswa → draf narasi rapor → draf email ke orang tua untuk siswa yang perlu perhatian khusus
- **Pilihan C:** Materi bab → ringkasan → LKPD 3 varian (remedial/reguler/pengayaan) → panduan penggunaan LKPD untuk guru

16.30–17.00 · Refleksi Hari 1 & Preview Hari 2

- Apa yang berhasil, apa yang perlu diulang?
- Setiap peserta menyebutkan 1 sistem yang ingin mereka selesaikan pada akhir pelatihan
- Preview: "Besok kita membangun sistem nyata untuk penggunaan sehari-hari di kelas dan mapel"

HARI 2 – INTERMEDIATE

"Membangun Sistem untuk Kelas dan Mapelmu"

Tema: use case nyata — otomasi proses pembelajaran dan penilaian dari awal sampai selesai

08.30–09.00 · Pembukaan & Rekap Hari 1

- Pertanyaan/kesulitan dari malam sebelumnya
- Fasilitator menunjukkan "cheat sheet" troubleshoot n8n paling umum

09.00–11.00 · Sesi 5 (120 menit)

Sesi 5. Asisten Materi Berbasis Dokumen Mapel (RAG Sederhana)

TUJUAN SESI

Peserta membangun sistem tanya-jawab yang menjawab pertanyaan berdasarkan buku teks atau modul mapel sendiri.

Materi (30 menit)

- Masalah umum: guru sering ditanya siswa tentang materi di luar jam kelas — menjawab satu per satu via WhatsApp melelahkan
- Konsep RAG (Retrieval-Augmented Generation): AI yang "membaca" dokumen dulu sebelum menjawab — sehingga jawabannya akurat berdasarkan sumber yang kamu tentukan sendiri, bukan dari pengetahuan umum AI yang mungkin tidak sesuai kurikulum
- Analogi: perbedaan antara bertanya kepada seseorang yang baru dengar tentang mapelmu vs bertanya kepada seseorang yang sudah baca semua buku dan modul yang kamu pakai
- Use case untuk guru: siswa bisa bertanya tentang materi kepada "asisten pintar" berbasis modul mapel yang gurunya buat

Lab Praktik (90 menit)

Skenario Lengkap: Seorang guru memiliki modul pembelajaran digital (beberapa dokumen PDF atau Google Docs). Siswa sering bertanya lewat WhatsApp setelah jam sekolah. Guru ingin membuat "asisten tanya-jawab materi" yang bisa menjawab pertanyaan siswa berdasarkan dokumen modul yang sudah diunggah.

ALUR KERJA YANG DIBANGUN

1. **Persiapan dokumen** — peserta memilih 3–5 halaman dari buku/modul mapel mereka (fiktif atau nyata yang sudah dianonimkan)
2. **Node Upload ke Vector Store** — mengunggah dokumen ke sistem penyimpanan WTB (WTB menyediakan instance — peserta tidak perlu setup)
3. **Trigger** — peserta mengetik pertanyaan (simulasi siswa bertanya)
4. **Node Retrieval** — sistem mencari bagian dokumen yang relevan dengan pertanyaan
5. **Node AI** — menjawab pertanyaan hanya berdasarkan dokumen yang ditemukan, menyebut bagian sumber
6. **Output** — jawaban + referensi "lihat halaman X di modul Y"

Variasi tantangan: kelompok yang selesai lebih cepat diminta menambahkan batasan: "Kalau pertanyaan tidak ada dalam dokumen, AI harus bilang 'pertanyaan ini di luar cakupan materi yang saya miliki, silakan tanyakan langsung kepada gurumu'".

11.00–11.15 · Istirahat

11.15–13.00 · Sesi 6 (105 menit)

Sesi 6. Koreksi Esai Berbantuan AI + Umpan Balik Personal

TUJUAN SESI

Peserta membangun sistem yang memproses lembar jawaban esai siswa, memberikan draf nilai awal berdasarkan rubrik, dan menyusun umpan balik personal per siswa.

Materi (20 menit)

- Tantangan koreksi esai: tugas yang paling menguras waktu dan energi pendidik, terutama di kelas besar
- Konsep "**AI sebagai drafter, guru sebagai finalisator**": AI memberikan draf penilaian awal berdasarkan rubrik yang guru tentukan — guru yang memeriksa, menyesuaikan, dan memutuskan nilai akhir
- Batasan yang harus dijaga: AI tidak boleh secara langsung menentukan nilai akhir tanpa review guru — keputusan penilaian tetap di tangan pendidik
- Perlindungan data: jawaban siswa = data yang perlu diperlakukan dengan hati-hati

Lab Praktik (85 menit)

Skenario: Guru memiliki 30 lembar jawaban esai dari tugas siswa. Sebelum AI bisa membantu, guru terlebih dahulu menyusun rubrik penilaian yang menjadi panduan. Sistem kemudian memproses setiap jawaban dan menghasilkan draf penilaian.

ALUR KERJA YANG DIBANGUN – KOREKSI BERBANTUAN AI

1. **Input Rubrik** – (dikerjakan guru terlebih dahulu) rubrik penilaian dengan kriteria dan deskriptor per tingkat (sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan) – guru menentukan bobotnya
2. **Trigger** – Manual (guru menjalankan sistem saat siap memproses)
3. **Node Input Jawaban Siswa** – paste jawaban siswa (dianonimkan untuk praktik – "Siswa A", "Siswa B")
4. **Node AI (Langkah 1 – Penilaian)** – AI membaca jawaban + rubrik, menghasilkan draf nilai per kriteria + total, dengan catatan alasan penilaian
5. **Node AI (Langkah 2 – Umpan Balik)** – AI menyusun kalimat umpan balik personal per siswa (2–3 kalimat, mengacu pada kekuatan dan area yang perlu dikembangkan)
6. **Node Google Sheets** – Tulis hasil ke spreadsheet rekap: satu baris per siswa, kolom nama, nilai per kriteria, total draf, umpan balik
7. **Checkpoint wajib** – spreadsheet ini untuk REVIEW GURU, bukan langsung diserahkan ke siswa

Hasil yang diharapkan: 30 lembar esai yang biasanya perlu 4–6 jam dikoreksi, terproses menjadi draf penilaian dalam 10–15 menit — guru tinggal memeriksa, menyesuaikan, dan memfinalisasi.

13.00–14.00 · Istirahat Makan Siang

14.00–15.30 · Sesi 7 (90 menit)

Sesi 7. Personalisasi Pembelajaran — Tiga Varian untuk Tiga Level Siswa

TUJUAN SESI

Peserta membangun sistem yang secara otomatis menyusun materi, soal, dan LKPD dalam tiga varian sesuai level kemampuan siswa (remedial, reguler, pengayaan).

Materi (15 menit)

- Tantangan diferensiasi: membuat tiga versi konten untuk satu topik secara manual memakan waktu berlipat
- Prinsip diferensiasi berbantuan AI: satu set instruksi, tiga output yang berbeda level — AI memahami perbedaan "sederhanakan bahasa dan kurangi abstraksi" vs "standar" vs "tambahkan tantangan dan aplikasi lintas konteks"
- Penting: diferensiasi tetap butuh pertimbangan guru — siapa yang masuk level mana adalah keputusan pedagogis

Lab Praktik (75 menit)

Skenario: Guru akan mengajarkan topik tertentu dan ingin menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam tiga varian sekaligus.

ALUR KERJA YANG DIBANGUN – LKPD 3 VARIAN

1. **Input** – topik pembelajaran, KD/elemen, dan deskripsi singkat karakteristik tiap level (remedial: siswa yang butuh scaffolding lebih; reguler: siswa rata-rata kelas; pengayaan: siswa yang cepat tangkap dan butuh tantangan)
2. **Node AI (Varian Remedial)** – susun LKPD dengan bahasa sederhana, banyak petunjuk langkah demi langkah, fokus pada konsep dasar, aktivitas bertahap
3. **Node AI (Varian Reguler)** – susun LKPD standar, sesuai capaian pembelajaran yang diharapkan, variasi aktivitas
4. **Node AI (Varian Pengayaan)** – susun LKPD dengan pertanyaan terbuka tingkat tinggi, aplikasi ke konteks baru, eksplorasi mandiri, koneksi antar konsep
5. **Node Google Docs** – simpan ketiga varian ke dokumen terpisah dengan label yang jelas

Variasi tantangan: peserta yang selesai lebih cepat diminta membangun sistem yang juga menghasilkan kisi-kisi per varian, sehingga asesmen diagnostik dan sumatif sudah tersedia untuk setiap level.

15.30–15.45 · Istirahat

15.45–17.00 · Sesi 8 (75 menit)

Sesi 8. Troubleshoot & Debugging Alur Kerja**TUJUAN SESI**

Peserta tidak panik ketika alur kerja error — tahu cara mendiagnosisnya.

Materi (20 menit)

Jenis error paling umum di n8n:

- Node tidak dapat terhubung ke layanan eksternal (auth error, API limit)
- Data dari node sebelumnya tidak sesuai format yang diharapkan
- AI menghasilkan output yang tidak bisa diproses langkah berikutnya (mis. tidak dalam format JSON yang diminta)
- Alur kerja berjalan tapi hasilnya tidak sesuai (logic error atau prompt yang perlu diperbaiki)
- Cara membaca error message di n8n
- Strategi debugging: jalankan node per node, periksa data di setiap titik

Lab Praktik Debugging (55 menit)

Fasilitator menyediakan alur kerja yang sengaja mengandung 3 bug berbeda. Peserta harus:

1. Menjalankan alur kerja → menemukan error
2. Mendiagnosis penyebab menggunakan panel debug n8n
3. Memperbaiki bug
4. Memvalidasi alur kerja berjalan benar dengan data uji

17.00–17.30 · Refleksi Hari 2 & Preview Hari 3

- "Hari ini kita sudah membangun 3 sistem yang bisa langsung dipakai di kelas" — recap
- Peserta memilih sistem mana yang paling relevan untuk mereka presentasikan besok
- Preview Hari 3: *"Besok kita menyempurnakan, menguji, dan menampilkan karya kalian"*

HARI 3 – INTERMEDIATE

"Dari Prototype ke Sistem yang Bisa Diandalkan"

Tema: penyelesaian, pengujian, presentasi, dan jembatan ke Advanced

08.30–09.00 · Pembukaan & Waktu Bebas Penyelesaian

- Peserta melanjutkan/menyempurnakan alur kerja yang belum selesai dari hari 1–2
- Fasilitator & asisten berkeliling membantu

09.00–10.30 · Sesi 9 (90 menit)

Sesi 9. Perlindungan Data Siswa & Integritas Akademik dalam Alur Kerja

TUJUAN SESI

Peserta memahami risiko nyata dan cara merancang alur kerja yang aman dalam konteks pendidikan.

A. Mengapa Data Siswa Berbeda (20 menit)

- Data siswa termasuk kategori sensitif: nilai, catatan perilaku, kondisi keluarga, kebutuhan khusus — ini data pribadi anak

- Risiko kebocoran data melalui AI: jawaban siswa atau data nilai yang dimasukkan ke model AI pihak ketiga bisa diproses di server mereka
- Regulasi yang relevan: kebijakan perlindungan data pribadi anak, pedoman PDP, dan kebijakan internal institusi
- Prinsip dasar: data siswa yang tidak perlu masuk ke sistem AI — jangan masukkan

B. Praktik Anonimisasi Data untuk Konteks Pendidikan (30 menit)

- Teknik sederhana: ganti nama siswa dengan kode (Siswa-01, Siswa-02), hapus nomor induk sebelum data masuk ke alur kerja AI
- Latihan: peserta menerima dataset "nilai siswa" (fiktif tapi realistis), diminta mengidentifikasi field mana yang harus dianonimkan sebelum masuk ke sistem AI
- Cara membangun langkah anonimisasi di n8n: node transform yang otomatis mengganti nama dengan kode sebelum data diteruskan ke node AI

C. Integritas Akademik dalam Alur Kerja Pendidikan (25 menit)

- Membangun alur kerja yang mendukung integritas akademik: AI sebagai alat bantu guru, bukan pengganti penilaian
- Transparansi: ketika hasil koreksi berbantuan AI dikirim ke siswa, apakah mereka perlu tahu bahwa AI terlibat dalam proses?
- Mendidik siswa tentang AI: ketika kamu memakai AI untuk membuat soal, proses ini bisa menjadi bahan diskusi kelas tentang AI literacy
- Mencegah ketergantungan: bagaimana memastikan penggunaan AI tetap memperkuat kompetensi guru, bukan menggantikan pertimbangan pedagogisnya

D. Template Panduan Penggunaan AI untuk Pendidik (15 menit)

- Fasilitator membagikan template 1 halaman: "Panduan Penggunaan AI untuk Pendidik di [Nama Institusi]"
- Peserta mengisi bagian-bagian kunci: tugas apa yang boleh dibantu AI, data apa yang tidak boleh dimasukkan ke AI, bagaimana memverifikasi output sebelum digunakan di kelas
- Dibawa pulang sebagai aset nyata untuk diimplementasikan di sekolah/kampusnya

10.30–10.45 · Istirahat

10.45–12.00 · Sesi 10 (75 menit)

Sesi 10. Showcase & Peer Review

TUJUAN SESI

Peserta mempresentasikan sistem yang mereka bangun, mendapat masukan, dan merayakan pencapaian.

Format

- Setiap peserta/kelompok kecil (2–3 orang) mempresentasikan sistem mereka: **5 menit demo + 3 menit tanya jawab** dari sesama peserta
- Fasilitator memberikan feedback konstruktif singkat setelah setiap presentasi
- Voting peserta: "Sistem yang paling saya ingin ada di sekolah/mapel saya" — penghargaan simbolis

Kriteria Penilaian

1. Sistem berjalan tanpa error
2. Use case relevan untuk konteks pendidikan
3. Menggunakan minimal 3 node berbeda
4. Ada checkpoint review guru sebelum output digunakan di kelas
5. Peserta bisa menjelaskan cara kerjanya kepada rekan yang tidak ikut pelatihan

12.00–13.00 · Istirahat Makan Siang

13.00–14.15 · Sesi 11 (75 menit)

Sesi 11. Narasi Rapor & Rekap Nilai Otomatis

TUJUAN SESI

Peserta mampu menggunakan AI untuk mempercepat penyusunan narasi deskripsi capaian siswa — tugas akhir semester yang paling banyak menyita waktu.

Materi (25 menit)

- Tantangan narasi rapor: setiap siswa perlu deskripsi capaian yang berbeda-beda dan tidak terasa generik — untuk kelas dengan 36 siswa, ini bisa makan dua malam
- AI sebagai asisten naratif: guru menyiapkan data nilai dan catatan observasi per siswa, AI menyusun draf narasi — guru membaca, menyesuaikan, dan menandatangani
- Batasan yang harus dijaga: narasi akhir yang dikirim ke orang tua adalah tanggung jawab guru, bukan AI

Lab Praktik (50 menit)

Skenario: Database nilai siswa dari 3 penilaian harian + 1 penilaian tengah semester + catatan observasi guru tersedia di spreadsheet. Sistem menghasilkan draf narasi rapor per siswa. Peserta diberikan dataset contoh (data siswa fiktif, 15 baris).

ALUR KERJA YANG DIBANGUN – DRAF NARASI RAPOR

- 1. Input** – spreadsheet nilai (nama sudah diganti kode) + template narasi yang guru inginkan
- 2. Node AI (Langkah 1)** – analisis pola nilai per siswa: identifikasi kekuatan dan area yang perlu dikembangkan
- 3. Node AI (Langkah 2)** – susun narasi 2–3 kalimat per siswa dalam bahasa yang positif, spesifik, dan dapat ditindaklanjuti
- 4. Output** – spreadsheet draf narasi: satu baris per siswa, siap diperiksa dan disesuaikan guru

14.15–15.00 · Sesi 12 (45 menit)

Sesi 12. Merencanakan Implementasi di Kelas & Sekolahmu

TUJUAN SESI

Peserta keluar dengan rencana implementasi konkret, bukan sekadar pengetahuan.

Workshop Individual/Pasangan (45 menit)

Setiap peserta mengisi "**Rencana Implementasi 30 Hari**":

1. Sistem mana yang akan saya implementasikan pertama kali di kelas/mapel saya?
2. Data apa yang dibutuhkan? Sudah ada di mana? Format apa?
3. Siapa di sekolah/kampus yang perlu dilibatkan atau diinformasikan?
4. Hambatan apa yang mungkin muncul? Solusinya?
5. Bagaimana saya tahu sistemnya berhasil? (ukuran keberhasilan)
6. Kapan target sistem pertama berjalan?

Peserta berpasangan dan memberikan feedback satu sama lain selama 10 menit.

15.00–15.15 · Istirahat

15.15–16.00 · Sesi 13 (45 menit)

Sesi 13. Gambaran Advanced & Penutup

TUJUAN SESI

Menutup dengan antusiasme dan gambaran jelas tentang apa yang ada di level Advanced.

Gambaran Level Advanced (25 menit)

Fasilitator menampilkan 2 demo singkat dari kemampuan Advanced yang belum dijangkau Intermediate:

- **Demo Tutor Siswa Berbasis Mapel:** Bukan satu alur kerja, tapi sebuah sistem chatbot yang benar-benar bisa diakses siswa untuk bertanya tentang materi, mendapat penjelasan, dan berlatih soal — terbatas hanya pada dokumen yang guru tentukan, aman dari konten di luar kurikulum, dan

dilengkapi laporan ke guru tentang materi apa yang paling banyak ditanyakan. *"Di Advanced, kamu merancang sistem pembelajaran mandiri seperti ini."*

- **Demo Analitik Pembelajaran Terintegrasi:** Sistem yang menarik data nilai dari spreadsheet, mendeteksi siswa yang perlu perhatian ekstra berdasarkan pola nilainya, menghasilkan ringkasan mingguan untuk guru, dan — untuk dosen — membantu proses tinjauan literatur dan penyusunan kerangka artikel jurnal dengan disiplin sitasi yang benar. *"Kamu tidak lagi mengejar data — data yang melaporkan ke kamu."*

"Di Intermediate, kamu sudah bisa membangun sistem penilaian. Di Advanced, kamu akan merancang ekosistem pembelajaran."

Penutup & Sertifikasi (20 menit)

- Pembagian **Sertifikat Penyelesaian INTERMEDIATE** (digital)
- Informasi pendaftaran Advanced
- Grup komunitas alumni pendidik (WhatsApp/Telegram) untuk saling bantu setelah pelatihan
- Foto bersama

Evaluasi Level Intermediate

Metode	Detail
Penilaian alur kerja	Rubrik 5 kriteria (berjalan, relevan, kompleksitas, keamanan data siswa, penjelasan) — nilai 1–4 per kriteria
Showcase hari ketiga	Presentasi dan demo langsung
Rencana implementasi	Dokumen rencana 30 hari — bukti aplikasi ke konteks nyata
Kuis konsep	10 soal tentang konsep alur kerja, prompt-chaining, dan perlindungan data siswa

SERTIFIKAT

"Sertifikat Penyelesaian — Agentic AI Workflow Builder for Educators" (PT Widigital Tri Buana)

BAGIAN 3 · ADVANCED – 3 HARI

3 Silabus Advanced

"Arsitek Ekosistem AI untuk Pembelajaran yang Terukur"

Ringkasan

Level Advanced adalah puncak kurikulum. Di sini, peserta bergerak dari "membangun alur kerja" ke "merancang dan mengelola ekosistem AI di institusi pendidikan". Dalam 3 hari intensif, peserta akan membangun tutor siswa yang aman, mengorkestrasikan alur penilaian end-to-end, membangun sistem analitik pembelajaran, mendukung dosen dalam tugas riset dan publikasi, serta merancang tata kelola AI yang bertanggung jawab untuk sekolah atau perguruan tinggi mereka.

Output akhir: setiap peserta/kelompok memiliki satu **sistem AI pendidikan yang siap di-deploy** — bukan prototype, tapi solusi yang bisa langsung masuk ke alur kerja nyata.

TUJUAN PEMBELAJARAN – SETELAH ADVANCED, PESERTA MAMPU:

1. Merancang arsitektur multi-agent untuk proses pendidikan yang kompleks
2. Membangun sistem tutor/pendamping belajar siswa yang aman, terbatas cakupannya, dan dapat dipantau guru
3. Mengorkestrasikan alur penilaian end-to-end: dari penyusunan soal hingga analisis butir soal
4. Membangun sistem asisten riset untuk dosen (tinjauan literatur, ringkasan paper, draft artikel, proposal hibah)
5. Merancang dan mengimplementasikan kebijakan tata kelola AI untuk institusi pendidikan
6. Mengukur dampak implementasi AI pada efisiensi dan kualitas pembelajaran
7. Mempresentasikan proposal implementasi AI kepada pimpinan institusi pendidikan

PRASYARAT

- Telah menyelesaikan level INTERMEDIATE (wajib)
- Mampu membangun dan menjalankan alur kerja n8n secara mandiri
- Terbiasa dengan spreadsheet dan data nilai dasar
- Memiliki akses (atau gambaran jelas) tentang sistem dan proses yang digunakan di sekolah/kampusnya
- Motivasi kuat untuk membawa pulang solusi yang siap diimplementasikan

PERLENGKAPAN PESERTA

- Laptop dengan browser terkini
- Akses ke data/sistem nyata dari institusinya (bisa dianonimkan — minimal strukturnya)
- Akun Google dan akun platform WTB
- Koneksi internet stabil
- Akses n8n (instance latihan WTB — kapabilitas lebih luas dari Intermediate)
- Pemahaman awal tentang: proses penilaian di institusinya, proses mana yang ingin diotomasi, hambatan yang pernah dihadapi

PERAN FASILITATOR

1 fasilitator utama dengan pengalaman arsitektur AI (WTB) · 1 asisten teknis senior (integrasi API, debugging kompleks) · 1 konsultan tata kelola/kebijakan AI di pendidikan (bisa remote untuk sesi tertentu) · **Peserta ideal: 8–12 orang** per kelas. Ukuran kelas dapat disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan.

HARI 1 – ADVANCED**"Arsitektur Sistem AI yang Sesungguhnya untuk Pendidikan"**

Tema: berpikir di level sistem, bukan hanya alur kerja

08.30–09.00 · Pembukaan & Inventaris

- Sambutan dan pengenalan mendalam: setiap peserta menyebutkan (1) institusi & perannya, (2) satu sistem/proses yang paling ingin ditransformasi, (3) satu tantangan teknis atau kebijakan yang pernah dihadapi di Intermediate
- Fasilitator memetakan "tantangan umum" di whiteboard — menjadi referensi sepanjang 3 hari

09.00–10.30 · Sesi 1 (90 menit)**Sesi 1. Dari Alur Kerja ke Arsitektur Sistem Pendidikan****TUJUAN SESI**

Peserta memahami perbedaan antara mengotomasi satu proses vs membangun ekosistem AI untuk institusi pendidikan.

A. Lima Pola Arsitektur Agentic AI (40 menit)**LIMA POLA ARSITEKTUR – DIPELAJARI DAN DIPRAKTIKKAN SELAMA 3 HARI**

1. **Prompt Chaining** – $A \rightarrow B \rightarrow C$: output satu langkah jadi input langkah berikutnya (sudah dikenal dari Intermediate)
2. **Routing** – Satu input diarahkan ke jalur berbeda berdasarkan kondisi (mis: pertanyaan siswa → apakah tentang materi kelas? Ya → asisten mapel. Tidak → redirect ke guru)
3. **Parallelization** – Beberapa agent bekerja serentak pada tugas berbeda, hasilnya digabungkan (mis: agent A menganalisis nilai per KD, agent B menganalisis pola kesalahan umum, agent C menyiapkan rekomendasi tindak lanjut – semuanya paralel, lalu hasilnya digabung)
4. **Orchestrator-Workers** – Satu agent "orkestrator" yang membagi-bagi tugas ke beberapa agent spesialis
5. **Evaluator-Optimizer** – Agent yang menghasilkan output + agent kedua yang mengevaluasi + loop perbaikan sampai memenuhi standar kualitas

B. Workshop Pemilihan Pola Arsitektur (50 menit)

Peserta bekerja dalam kelompok. Diberikan 5 skenario pendidikan, diminta memilih pola arsitektur yang paling tepat dan menjelaskan alasannya:

- *Skenario 1:* Guru memiliki 180 lembar ujian akhir semester dari 5 kelas berbeda. Setiap kelas punya rubrik yang sedikit berbeda. Sistem harus memproses semua, menghasilkan draf penilaian dan umpan balik, lalu merekap per kelas.
- *Skenario 2:* Siswa mengajukan pertanyaan melalui platform. Sistem harus menentukan: apakah ini pertanyaan materi (→ jawab dengan asisten mapel), pertanyaan administratif (→ arahkan ke tata usaha), atau pertanyaan personal (→ arahkan ke wali kelas).
- *Skenario 3:* Dosen ingin sistem yang membantu tinjauan literatur — menerima daftar 50 judul paper, meringkas setiap paper, mengidentifikasi tema utama, dan menyusun matriks perbandingan.
- *Skenario 4:* Kepala sekolah ingin laporan bulanan konsolidasi: nilai rata-rata per kelas, kehadiran, dan catatan guru tentang dinamika kelas — digabung menjadi satu laporan untuk komite sekolah.
- *Skenario 5:* Sistem analisis butir soal: setelah ujian, sistem membaca data jawaban per siswa per soal, menghitung tingkat kesulitan dan daya beda per soal, dan mengidentifikasi soal yang perlu direvisi.

Presentasi kelompok → diskusi → fasilitator memberikan perspektif tambahan.

10.30–10.45 · Istirahat

10.45–12.30 · Sesi 2 (105 menit)

Sesi 2. Integrasi API — Menghubungkan Sistem yang Sudah Ada di Institusi Pendidikan

TUJUAN SESI

Peserta mampu menghubungkan alur kerja AI ke sistem yang sudah dipakai di sekolah atau kampusnya.

Materi (30 menit)

- Apa itu API: cara sistem berbicara satu sama lain (analogi: antarmuka kasir di restoran — bukan kamu yang masuk ke dapur, tapi kamu bisa memesan dari luar)
- Jenis integrasi yang relevan untuk institusi pendidikan: Google Workspace (Classroom, Sheets, Docs, Drive, Gmail, Forms — sudah sangat umum di sekolah Indonesia) · Platform LMS yang punya API (Moodle, Canvas, dan platform sejenis) · Sistem informasi akademik (SIA) sekolah/kampus — beberapa punya API atau setidaknya export CSV · Google Forms / Microsoft Forms (sumber data kuis dan umpan balik) · WhatsApp Business API (komunikasi dengan orang tua dan siswa)
- Autentikasi API: token, OAuth, API key — cara aman mengelolanya di n8n

Lab Praktik (75 menit)

Peserta mengerjakan 2 latihan integrasi API:

LATIHAN 1: GOOGLE FORMS → AI → GOOGLE SHEETS REKAP NILAI (35 MENIT)

1. Hubungkan n8n ke Google Forms (kuis siswa) via API
2. Tarik data respons terbaru
3. Proses via AI: hitung skor, identifikasi pola kesalahan per soal, generate ringkasan per kelas
4. Tulis ke spreadsheet rekap

LATIHAN 2: TRIGGER BERBASIS WEBHOOK UNTUK SISTEM LMS (40 MENIT)

1. Bangun endpoint webhook di n8n
2. Simulasikan kiriman data ketika siswa menyelesaikan tugas/kuis di platform LMS
3. Proses data: validasi, berikan umpan balik otomatis awal, routing ke guru kelas yang tepat berdasarkan data siswa

12.30–13.30 · Istirahat Makan Siang

13.30–15.30 · Sesi 3 (120 menit)

Sesi 3. Membangun Tutor Siswa yang Aman & Terbatas**TUJUAN SESI**

Peserta membangun chatbot pembelajaran berbasis dokumen mapel yang bisa diakses siswa — aman, terbatas cakupan, dan dapat dipantau guru.

Materi (25 menit)

Perbedaan "agent" vs "alur kerja biasa": agent punya memori konteks, bisa "berpikir" dan memilih langkah, bisa menggunakan tools. Komponen agent tutor siswa:

- **System prompt:** mendefinisikan identitas (asisten pembelajaran untuk [mapel] [jenjang]), batasan (hanya jawab pertanyaan yang berkaitan dengan dokumen yang diunggah guru), dan prinsip (dorong siswa berpikir sendiri, jangan langsung beri jawaban tugas)
- **Memory:** konteks percakapan dalam satu sesi belajar
- **Tools:** kemampuan membaca dokumen mapel (RAG), kemampuan membuat soal latihan untuk siswa
- **Guardrails:** apa yang tidak boleh dijawab (soal ujian, konten di luar kurikulum, pertanyaan pribadi)

Pentingnya batas yang jelas: tutor AI yang tidak terbatas bisa memunculkan risiko integritas akademik.

Lab Praktik (85 menit) — Membangun Tutor Mapel Berbasis Dokumen

Skenario: Guru mengunggah modul pembelajaran satu semester ke sistem. Siswa bisa mengakses chatbot melalui platform WTB, bertanya tentang materi, meminta penjelasan ulang, dan berlatih soal — tapi tidak bisa meminta jawaban tugas atau soal ujian.

KOMPONEN YANG DIBANGUN

1. **Persiapan dokumen** – peserta mengunggah 5–10 halaman modul/bahan ajar mereka ke vector store WTB
2. **System prompt agent** – "Kamu adalah asisten belajar untuk mata pelajaran [nama]. Tugasmu adalah membantu siswa memahami materi berdasarkan dokumen berikut. Kamu TIDAK boleh: mengerjakan soal tugas atau ujian untuk siswa, menjawab pertanyaan di luar cakupan materi dokumen, atau memberikan informasi pribadi. Jika siswa menanyakan hal di luar cakupanmu, arahkan mereka ke guru."
3. **Tool Retrieval** – mencari konten relevan dari dokumen yang diunggah sebelum menjawab
4. **Tool Latihan Soal** – membuat soal latihan tentang konsep yang ditanyakan siswa (bukan soal ujian)
5. **Checkpoint logging** – setiap percakapan tercatat: guru bisa melihat pertanyaan apa yang paling sering diajukan
6. **Uji coba** – peserta lain berperan sebagai "siswa" dan mencoba mengajukan pertanyaan, termasuk mencoba pertanyaan yang seharusnya ditolak

Hasil: tutor AI mapel yang membantu belajar mandiri siswa, dengan batasan yang jelas dan pantauan guru yang tersedia.

15.30–15.45 · Istirahat

15.45–17.00 · Sesi 4 (75 menit)

Sesi 4. Evaluator-Optimizer — Sistem yang Memeriksa Kualitas Sendiri

TUJUAN SESI

Peserta membangun sistem di mana satu agent menghasilkan output dan agent kedua memverifikasi kualitasnya sebelum digunakan di kelas.

Materi (20 menit)

- Mengapa agent tunggal tidak cukup untuk output kritis yang digunakan di kelas: risiko soal yang salah, narasi yang tidak akurat, atau umpan balik yang menyesatkan
- Pola Evaluator-Optimizer: Agent Penyusun → Agent Evaluator → umpan balik → Agent Penyusun revisi → loop
- Kapan menggunakan pola ini: soal ujian yang kritis, narasi rapor, materi yang akan diajarkan ke siswa, publikasi akademik dosen
- Biaya vs manfaat: pola ini lebih lambat dan lebih banyak sumber daya — gunakan secara selektif untuk output kritis

Lab Praktik (55 menit)

Bangun sistem 2 agent untuk paket soal ulangan:

SISTEM EVALUATOR-OPTIMIZER – PAKET SOAL ULANGAN

Agent Penyusun – menghasilkan 20 soal pilihan ganda berdasarkan KD dan distribusi level kognitif yang ditentukan

Agent Evaluator – memeriksa setiap soal berdasarkan kriteria: (a) apakah level kognitif sudah sesuai yang diminta? (b) apakah ada soal yang ambigu (lebih dari satu jawaban benar)? (c) apakah pilihan pengecoh (distraktor) masuk akal? (d) apakah bahasa soal jelas dan tidak bias?

Loop (maks. 3 iterasi) – Jika evaluator menemukan masalah → umpan balik ke Penyusun → Penyusun revisi soal tersebut → Evaluator periksa lagi

Output akhir – paket soal yang sudah melalui QC otomatis, dengan catatan soal mana yang tetap butuh review manusia

17.00–17.30 · Refleksi Hari 1

- Apa konsep yang paling mengubah cara berpikir tentang AI dalam pendidikan?
- Setiap peserta mengidentifikasi pola arsitektur mana yang paling relevan untuk proyek akhir mereka

HARI 2 – ADVANCED**"Sistem Nyata untuk Tantangan Nyata di Institusimu"**

Tema: membangun dengan data dan konteks pendidikan yang sesungguhnya

08.30–09.00 · Pembukaan & Sprint Planning

- Setiap peserta/kelompok mempresentasikan rencana proyek akhir mereka (2 menit)
- Fasilitator memberikan feedback arsitektur — apakah cakupannya realistis dalam 2 hari tersisa?
- Pembentukan "buddy system" — peserta saling mendukung

09.00–11.00 · Sesi 5 (120 menit)**Sesi 5. Orkestrasi Alur Penilaian End-to-End + Analisis Butir Soal****TUJUAN SESI**

Peserta membangun sistem multi-step yang mengelola seluruh siklus penilaian — dari penyusunan soal hingga analisis kualitas soal — dalam satu ekosistem terintegrasi.

Materi (30 menit)

- Siklus penilaian yang lengkap: penyusunan soal → distribusi → pengumpulan jawaban → koreksi → rekap → analisis butir soal → revisi soal untuk bank soal masa depan
- Mengapa ini butuh multi-agent: setiap tahap membutuhkan logika berbeda, dan beberapa tahap bisa berjalan paralel
- Analisis butir soal (item analysis): konsep dasar tingkat kesulitan (P — proportion correct) dan daya beda soal (D — discrimination index) — angka yang menunjukkan apakah soal sudah bekerja seperti yang diharapkan

- Shared memory/context: bagaimana agent dalam satu sistem "berkomunikasi" melalui data terstruktur

Demo Fasilitator (20 menit): Sistem Multi-Agent — Siklus Penilaian Ujian Tengah Semester

ARSITEKTUR DEMO — SIKLUS PENILAIAN TERINTEGRASI

Orchestrator — menerima permintaan "proses ujian tengah semester kelas X"

Agent Soal — mengambil soal dari bank soal dan menyusun paket ujian

Agent Koreksi — memproses jawaban siswa berdasarkan kunci jawaban dan rubrik

Agent Rekap — menghasilkan rekap nilai per siswa dan per kelas

Agent Analitik — menghitung tingkat kesulitan dan daya beda per soal, mengidentifikasi soal yang perlu direvisi

Agent Laporan — menyusun laporan ringkas untuk guru dan kepala sekolah

Lab Praktik (70 menit)

Peserta membangun mini-sistem multi-agent untuk siklus penilaian pilihan mereka:

- **Pilihan A:** Sistem penilaian formatif otomatis (kuis harian → koreksi → rekap → deteksi siswa yang perlu perhatian)
- **Pilihan B:** Sistem analisis butir soal ujian (upload data jawaban → hitung P dan D → identifikasi soal lemah → draf rekomendasi revisi)
- **Pilihan C:** Sistem konsolidasi penilaian multi-guru (beberapa guru input nilai → sistem rekap → laporan per jenjang/kelas → identifikasi pola)

11.00–11.15 · Istirahat

11.15–13.00 · Sesi 6 (105 menit)

Sesi 6. Asisten Riset untuk Dosen — Tinjauan Literatur & Penulisan Ilmiah

TUJUAN SESI

Peserta (terutama dosen) membangun sistem asisten riset yang membantu proses tinjauan literatur, ringkasan paper, dan penulisan akademik — dengan disiplin sitasi dan anti-plagiarisme.

Materi (20 menit)

- Beban riset dosen: tinjauan literatur untuk satu paper bisa membutuhkan pembacaan 30–100 paper — melelahkan dan memakan berminggu-minggu
- Konsep RAG untuk penelitian: AI yang "membaca" kumpulan paper yang diunggah, meringkas, mengidentifikasi tema, dan membantu penulisan literatur review — akurat dan bisa dikaitkan ke sumber spesifik
- Integritas akademik dalam riset: AI sebagai asisten riset, bukan penulis. Semua klaim harus bisa dikaitkan ke sumber asli. Sitasi dilakukan oleh peneliti, bukan AI.
- Mencegah plagiarisme: AI yang membantu parafrase dan sintesis — bukan yang menyalin teks. Workflow yang benar: AI mengekstrak gagasan → peneliti menulis ulang dalam suaranya sendiri → AI

membantu perbaikan gaya bahasa.

Lab Praktik (85 menit) — Membangun "Asisten Riset Literatur"

Skenario untuk dosen: 20 paper dalam format PDF terkait topik penelitian diunggah ke sistem. Dosen ingin: ringkasan per paper, identifikasi tema-tema utama lintas paper, dan matriks perbandingan pendekatan metodologi.

KOMPONEN YANG DIBANGUN

1. **Persiapan** – unggah 5–8 paper ringkas (atau abstract) ke vector store WTB (untuk praktik – paper fiktif atau paper aktual yang sudah public domain)
2. **Agent Ringkasan** – untuk setiap paper, ekstrak: judul/penulis/tahun, pertanyaan penelitian, metodologi, temuan utama, keterbatasan, relevansi untuk topik penelitian
3. **Agent Sintesis Tema** – baca semua ringkasan, identifikasi tema-tema yang berulang lintas paper, kelompokkan, dan susun narasi literatur review tentang tema-tema tersebut
4. **Agent Matriks** – buat tabel perbandingan: paper vs aspek metodologi (kualitatif/kuantitatif, ukuran sampel, instrumen, dll)
5. **Output** – dokumen literatur review draf + matriks perbandingan + daftar referensi terformat (APA/IEEE)

CATATAN KHUSUS SESI INI

Fasilitator menegaskan kembali bahwa draf yang dihasilkan adalah titik awal — peneliti harus membaca sumber aslinya, memverifikasi semua klaim, dan menulis ulang dalam suara akademiknya sendiri.

13.00–14.00 · Istirahat Makan Siang

14.00–15.30 · Sesi 7 (90 menit)

Sesi 7. Analitik Pembelajaran — Mendeteksi Siswa yang Perlu Perhatian

TUJUAN SESI

Peserta membangun sistem yang menganalisis data nilai dan partisipasi untuk mendeteksi pola yang mengindikasikan siswa membutuhkan perhatian lebih awal.

Materi (20 menit)

- Kebutuhan guru: mengetahui lebih awal siapa yang tertinggal — sebelum ujian akhir semester sudah terlambat
- Komponen analitik pembelajaran sederhana: nilai per kuis/tugas harian (tren), partisipasi (apakah tugas dikumpulkan tepat waktu), catatan guru
- Batasan etis yang penting: sistem ini adalah alat bantu untuk perhatian guru, bukan alat klasifikasi siswa secara otomatis. Keputusan tentang intervensi tetap di tangan guru. Jangan gunakan label "siswa bermasalah" secara otomatis.

- Perlindungan data: laporan ini bersifat internal dan sensitif — tidak boleh dibagikan tanpa prosedur yang tepat

Lab Praktik (70 menit)

Bangun sistem analitik pembelajaran mingguan:

ALUR KERJA N8N – DIJALANKAN SETIAP SENIN

1. **Sumber data** – spreadsheet nilai mingguan (per siswa, per kuis/tugas, per KD) + kolom "tugas dikumpulkan" (Ya/Tidak)
2. Tarik data terbaru dari spreadsheet
3. Hitung indikator per siswa: rata-rata 4 minggu terakhir, tren (naik/turun/stabil), persentase tugas yang dikumpulkan tepat waktu
4. **Node AI** – identifikasi siswa yang perlu perhatian (nilai turun > 15% dalam 4 minggu, atau lebih dari 2 tugas tidak dikumpulkan) + susun narasi ringkasan per siswa untuk guru
5. **Node Kondisi** – jika ada siswa "perlu perhatian segera" → tambah flag prioritas
6. **Output** – laporan mingguan untuk guru di Google Sheets

Hasilnya: "radar dini" yang membantu guru mendeteksi siswa yang membutuhkan perhatian sebelum ujian — bukan menggantikan penilaian guru, tapi menambah informasi yang relevan.

15.30–15.45 · Istirahat

15.45–17.00 · Waktu Kerja Proyek Akhir (Sesi Terbimbing)

- Peserta bekerja pada proyek akhir mereka masing-masing
- Fasilitator dan asisten berkeliling, memberikan saran teknis dan arsitektur
- Setiap peserta diminta menetapkan target: "Apa yang harus selesai malam ini agar bisa demo besok?"

17.00–17.30 · Refleksi Hari 2

- Stand-up singkat: tiap peserta update status proyek akhir
- Identifikasi blocker — fasilitator membantu pecahkan malam ini (via grup) atau pagi besok

HARI 3 – ADVANCED

"Deployment, Tata Kelola, & Dampak"

Tema: dari sistem yang berjalan ke sistem yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di institusi pendidikan

08.30–09.30 · Sesi 8 (60 menit)

Sesi 8. Deployment & Pemeliharaan Sistem AI di Sekolah/Kampus

TUJUAN SESI

Peserta memahami apa yang perlu dilakukan agar sistem AI bisa berjalan mandiri di institusinya setelah pelatihan.

A. Dari n8n Pelatihan ke n8n Produksi (20 menit)

- Opsi deployment: n8n cloud (berbayar, termudah untuk sekolah tanpa tim IT), n8n self-hosted di server institusi (lebih murah, butuh dukungan teknis)
- Apa yang perlu dilakukan saat "go live": pindahkan credential ke akun institusi, uji dengan data nyata (dianonimkan dulu), buat backup alur kerja secara berkala
- Monitoring dasar: bagaimana tahu kalau sistem gagal? (n8n punya notifikasi error bawaan)

B. Pemeliharaan & Kesenambungan (20 menit)

- Alur kerja butuh perawatan: kurikulum berubah, format data bergeser, model AI yang diperbarui
- Dokumentasi alur kerja: cara mendokumentasikan sistem agar guru lain atau staf IT sekolah bisa memahami dan memeliharanya
- Skenario "bagaimana kalau guru yang membangun ini pindah sekolah?": pentingnya dokumentasi dan transfer pengetahuan ke minimal satu orang lain di institusi
- Rekomendasi: selalu ada minimal 2 orang yang memahami sistem — jangan bergantung pada satu orang

C. Pertimbangan Biaya Operasional (20 menit)

- Estimasi biaya nyata: n8n (hosting), model AI (per penggunaan), penyimpanan
- **Anggaran minimal:** Google Workspace (banyak sekolah sudah punya) + n8n cloud tier terendah + platform WTB
- **Anggaran menengah:** tambahkan integrasi data lebih luas dan kapabilitas RAG untuk asisten materi
- **Anggaran lebih besar:** sistem tutor siswa yang terkelola, analitik pembelajaran terintegrasi, asisten riset dosen

09.30–09.45 · Istirahat

09.45–11.15 · Sesi 9 (90 menit)

Sesi 9. Tata Kelola AI & Integritas Akademik untuk Institusi Pendidikan**TUJUAN SESI**

Peserta mampu merancang kebijakan dan kerangka tata kelola AI yang bertanggung jawab untuk sekolah atau perguruan tinggi mereka.

A. Lima Pilar Tata Kelola AI untuk Institusi Pendidikan (45 menit)

- **Kebijakan Penggunaan AI oleh Pendidik** — dokumen formal yang menjawab: AI boleh digunakan untuk tugas apa saja, data siswa apa yang boleh/tidak boleh diproses AI, siapa yang berwenang

memutuskan adopsi sistem AI baru, bagaimana mengkomunikasikan penggunaan AI kepada orang tua siswa

- **Perlindungan Data Siswa** — protokol spesifik: prosedur anonimisasi, siapa yang boleh mengakses data nilai dan rekaman pembelajaran, bagaimana data dihapus saat siswa lulus/pindah, kompatibilitas dengan kebijakan perlindungan data pribadi anak
- **Panduan Integritas Akademik untuk Siswa/Mahasiswa** — kebijakan yang mendidik (bukan sekadar melarang): kapan dan bagaimana menggunakan AI diizinkan, kapan menggunakan AI tanpa deklarasi dianggap pelanggaran, cara AI literacy diajarkan sebagai bagian kurikulum
- **Akuntabilitas & Transparansi** — siapa bertanggung jawab jika AI memberikan informasi salah kepada siswa? Bagaimana mengkomunikasikan kepada orang tua bahwa AI digunakan dalam proses pembelajaran/penilaian?
- **Review & Pembaruan Berkala** — jadwal evaluasi sistem AI: apakah masih akurat? Adakah bias yang muncul? Apakah ketentuan kurikulum sudah berubah dan perlu diperbarui di sistem?

B. Workshop Kebijakan Integritas Akademik (45 menit)

Peserta dalam kelompok 3 orang menyusun draf panduan integritas akademik AI untuk institusi mereka. Template yang diberikan:

- Bagian 1: Visi — AI sebagai alat belajar, bukan jalan pintas
- Bagian 2: Penggunaan AI yang diizinkan (dengan atau tanpa deklarasi)
- Bagian 3: Penggunaan AI yang tidak diizinkan (contoh kasus spesifik)
- Bagian 4: Cara mendeklarasikan penggunaan AI dalam tugas/karya
- Bagian 5: Konsekuensi pelanggaran
- Bagian 6: Tanggung jawab institusi (mengajarkan AI literacy)

Hasil: setiap kelompok memiliki draf panduan 2 halaman yang bisa langsung dibawa ke pimpinan institusi untuk diskusi lanjutan.

11.15–12.30 · Sesi 10 (75 menit)

Sesi 10. Mengukur Dampak Implementasi AI di Institusi Pendidikan

TUJUAN SESI

Peserta mampu menghitung dan mengkomunikasikan nilai implementasi AI kepada pimpinan sekolah/kampus.

Materi (30 menit)

Mengapa pengukuran dampak penting: pimpinan institusi dan komite perlu justifikasi berbasis data sebelum mengalokasikan sumber daya. Framework pengukuran dampak AI di pendidikan:

- **Efisiensi waktu:** berapa jam per minggu yang dihemat guru untuk administrasi? Dikonversi ke perkiraan nilai waktu.
- **Kualitas output:** apakah soal yang dihasilkan lebih beragam dan terstandar? Apakah narasi rapor lebih informatif?
- **Konsistensi:** apakah penilaian antar guru menjadi lebih konsisten?

- **Pengalaman belajar siswa:** apakah tersedia lebih banyak latihan dan umpan balik yang personal?
- **Dampak tidak langsung:** guru yang tidak terkuras administrasi → lebih hadir secara mental di kelas → kualitas pembelajaran lebih baik

FORMULA SEDERHANA UNTUK SEKOLAH

(Jam dihemat per bulan × Estimasi nilai waktu guru) – (Biaya sistem per bulan) = **Nilai bersih per bulan**

Lab Praktik (45 menit) — Kalkulator Dampak AI untuk Institusi Pendidikan

1. Pilih 3 proses yang sudah/akan diotomasi
2. Ukur waktu sebelum: survei singkat ke rekan guru/dosen
3. Estimasi waktu sesudah: berdasarkan pengalaman dari latihan
4. Hitung penghematan, bandingkan dengan biaya operasional
5. Susun "Justifikasi Program 1 Halaman" — argumen untuk pimpinan institusi

12.30–13.30 · Istirahat Makan Siang

13.30–15.30 · Sesi 11 (120 menit)

Sesi 11. Showcase — Demo Proyek Akhir

TUJUAN SESI

Peserta mempresentasikan sistem AI pendidikan yang mereka bangun selama 3 hari kepada seluruh kelas.

Format (120 menit, tergantung jumlah peserta)

Setiap peserta/kelompok mendapat **12 menit**: 7 menit demo sistem berjalan (bukan slide — harus demo nyata) · 3 menit penjelasan: "Ini menggantikan proses apa? Berapa lama sebelumnya? Berapa sekarang?" · 2 menit tanya jawab dari peserta lain.

Rubrik Penilaian Proyek Akhir

Kriteria	Bobot	Indikator
Sistem berjalan	25%	Demo live berhasil tanpa error kritis
Relevansi use case	20%	Menyelesaikan masalah nyata pendidikan, bukan hanya demonstrasi teknis
Kompleksitas arsitektur	20%	Menggunakan pola yang sesuai, minimal 4 node, ada elemen agentic
Keamanan & integritas	15%	Ada checkpoint review guru/dosen, tidak memaparkan data siswa, terdokumentasi
Presentasi & kejelasan	10%	Bisa menjelaskan cara kerja sistem kepada rekan non-teknis
Rencana implementasi	10%	Ada rencana konkret untuk deploy di institusi nyata

15.30–15.45 · Istirahat

15.45–16.30 · Sesi 12 (45 menit)

Sesi 12. Jalan ke Depan — AI dalam Ekosistem Pendidikan Indonesia

TUJUAN SESI

Peserta memiliki visi tentang ke mana arah AI untuk pendidikan dalam 2–3 tahun ke depan.

A. Tren yang Akan Datang (20 menit)

- Model AI semakin akurat dalam Bahasa Indonesia dan bahasa daerah — semakin relevan untuk konteks lokal
- AI multimodal: agent yang bisa memproses gambar, suara, dan video — relevan untuk penilaian berbasis karya, pembahasan soal, dan materi pembelajaran berbasis visual
- Platform LMS yang semakin terintegrasi dengan AI — batas antara "sistem terpisah" dan "fitur bawaan" semakin kabur
- AI literacy sebagai kompetensi kurikulum: beberapa kurikulum global sudah mulai memasukkan AI sebagai kompetensi yang harus dimiliki siswa — guru perlu siap membimbing, bukan hanya melarang

B. Ekosistem Dukungan (10 menit)

- Komunitas alumni pendidik WTB: grup, acara reguler, sharing session antar-sekolah/kampus
- Repository alur kerja terbuka: peserta berkontribusi dan meminjam alur kerja dari sesama pendidik
- Program konsultasi WTB untuk implementasi yang lebih dalam di tingkat institusi

C. Komitmen Bersama (15 menit)

- Setiap peserta menandatangani "Komitmen Implementasi": dalam 90 hari, sistem apa yang akan berjalan di institusinya, siapa yang akan diajak berkolaborasi, dan bagaimana dampaknya akan diukur
- WTB berkomitmen melakukan follow-up check-in pada 30, 60, dan 90 hari

16.30–17.00 · Sertifikasi & Penutup

- Pembagian **Sertifikat Penyelesaian ADVANCED** (digital)
- "Sertifikat Champion Agentic AI for Education" — untuk peserta dengan proyek akhir terbaik (berdasarkan voting peer + penilaian fasilitator)
- Foto bersama
- Pengumuman program Mentorship/Konsultasi WTB untuk alumni Advanced

Evaluasi Level Advanced

Metode	Detail
Proyek akhir	Rubrik 6 kriteria (lihat tabel di atas) — bobot utama
Kuis arsitektur	15 soal: pilihan pola arsitektur, keamanan sistem, tata kelola AI pendidikan
Draf kebijakan AI	Kualitas panduan integritas akademik yang disusun — dinilai oleh konsultan tata kelola
Kalkulator dampak	Kelengkapan dan realisme justifikasi program
Komitmen 90 hari	Diisi dan ditandatangani

SERTIFIKAT

"Sertifikat Penyelesaian — Agentic AI Systems Architect for Education" (PT Widigital Tri Buana)

Sertifikat Kehormatan: "WTB Agentic AI Champion — Education" — diberikan kepada 1–2 peserta terbaik per angkatan berdasarkan penilaian proyek akhir.

BAGIAN 4

4 Pilihan Program & Nilai Tiap Level

Apa yang Dibawa Pulang dari Setiap Level

Level	Proposisi Nilai	Untuk Siapa
BASIC	Bukti nyata bahwa AI bisa membantu pekerjaan pendidik hari ini. Peserta membawa pulang draf RPP, soal lengkap dengan kisi-kisi, dan rencana aksi 7 hari — tanpa komitmen lebih jauh.	Semua pendidik yang penasaran atau skeptis; guru semua jenjang dan mapel; staf tata usaha akademik
INTERMEDIATE	Dari pengguna AI menjadi pembangun sistem. Tiga hari yang mengubah cara kelas dan mapel dikelola — dengan sistem penilaian, koreksi berbantuan AI, dan personalisasi pembelajaran yang masih berjalan setelah pelatihan selesai.	Guru yang ingin memimpin transformasi AI di sekolahnya; koordinator kurikulum; dosen yang ingin mengefisienkan pengelolaan perkuliahan
ADVANCED	Dari membangun alur kerja menjadi merancang ekosistem AI institusi. Keluar dengan satu sistem siap deploy, panduan tata kelola dan integritas akademik, serta kemampuan menjadi AI Champion di institusinya.	Kepala sekolah/wakil kurikulum; dosen senior dan ketua program studi; koordinator pengembangan profesional pendidik; tim IT sekolah/kampus yang ingin mendukung adopsi AI yang bertanggung jawab

Pilihan Program untuk Institusi Pendidikan

PAKET "TIM PENDIDIK LENGKAP"**Seluruh Institusi Bergerak Bersama**

Basic untuk seluruh tim pendidik (10–30 guru/dosen) + Intermediate untuk 3–5 orang terpilih (koordinator mapel, wali kelas senior, staf kurikulum) + Advanced untuk 1–2 orang (AI Champion internal).

- Seluruh institusi punya literasi AI dasar
- Beberapa orang bisa membangun sistem sendiri
- Satu orang memimpin & memelihara ekosistem AI
- *Cocok untuk:* sekolah yang ingin transformasi menyeluruh; perguruan tinggi yang membangun kapasitas bertahap & sistematis

PAKET "PILOT DULU"**Uji Sebelum Melangkah Lebih Jauh**

Kirim 1–3 orang ke Basic → jika hasilnya sesuai harapan → lanjut ke Intermediate → evaluasi bersama pimpinan sebelum melangkah ke Advanced.

- Merasakan manfaat nyata sebelum berkomitmen lebih dalam
- Mengidentifikasi pendidik yang paling siap jadi penggerak
- *Cocok untuk:* sekolah yang baru memulai perjalanan digital; institusi yang ingin bukti nyata dulu; kepala sekolah yang memastikan kesiapan tim

PAKET KOMPREHENSIF**Untuk Institusi dengan Urgensi**

Daftarkan 3–5 orang langsung ke Intermediate (dengan pre-assessment untuk memverifikasi kesiapan) + 1–2 orang ke Advanced secara bersamaan.

- Hemat waktu — sistem berjalan lebih cepat
- Butuh peserta yang nyaman dengan teknologi & termotivasi tinggi
- *Cocok untuk:* sekolah/kampus yang sudah aktif memakai Google Workspace atau LMS; institusi dengan inisiatif digital yang siap melangkah ke AI

BAGIAN 5

5 Kebutuhan Penyelenggaraan

Infrastruktur Teknis (WTB)

Kebutuhan	Basic	Intermediate	Advanced
Platform LMS WTB	Ya (token akses model AI)	Ya (lanjutan)	Ya (lanjutan)
Instance n8n pelatihan	Tidak	Ya (WTB siapkan)	Ya (kapabilitas lebih tinggi)
Vector store / RAG <i>(sistem penyimpanan dokumen agar asisten materi bisa menjawab berdasarkan buku/modul yang diunggah guru — disediakan WTB)</i>	Tidak	Ya (untuk asisten materi mapel)	Ya (diperluas untuk riset dosen)
Akses model AI (NVIDIA NIM)	Ya (via platform WTB)	Ya (diperluas)	Ya (diperluas + lebih banyak kuota)
Koneksi internet venue	Stabil 10 Mbps	Stabil 20 Mbps	Stabil 20 Mbps
Proyektor/layar	Ya	Ya	Ya
Papan tulis / flipchart	Ya	Ya	Ya

Materi yang Disiapkan WTB (Per Level)

Basic

- Slide presentasi (siap share PDF)
- Kartu prompt starter (5 template use case pendidikan: RPP/modul ajar, soal + kisi-kisi, ringkasan bab, komunikasi orang tua, narasi deskripsi capaian siswa)
- Contoh dokumen latihan: silabus mapel contoh, catatan rapat sekolah kasar, teks bab pelajaran, data nilai dummy
- Lembar refleksi & rencana aksi 7 hari
- Template evaluasi pra & pasca sesi

Intermediate

- Semua materi Basic
- Template kanvas pemetaan alur kerja pembelajaran
- Dataset dummy: rekap nilai siswa, data ATP, jawaban esai dummy (data siswa fiktif tapi realistis)
- Alur kerja n8n starter (untuk peserta yang butuh scaffolding)
- Rubrik penilaian showcase
- Template "Rencana Implementasi 30 Hari" untuk konteks sekolah

- Cheat sheet troubleshoot n8n

Advanced

- Semua materi Intermediate
- Dataset lanjutan: data ujian multi-kelas, kumpulan abstract paper (untuk RAG riset dosen), data partisipasi siswa dummy
- Template kebijakan penggunaan AI untuk institusi pendidikan
- Template panduan integritas akademik AI untuk siswa/mahasiswa
- Kalkulator dampak AI untuk institusi pendidikan (spreadsheet interaktif)
- Template "Justifikasi Program 1 Halaman" untuk presentasi ke pimpinan institusi
- Template "Komitmen Implementasi 90 Hari"
- Rubrik penilaian proyek akhir (versi fasilitator)

Kualifikasi Fasilitator

Peran	Basic	Intermediate	Advanced
Fasilitator Utama	Familier dengan AI, pengalaman training, memahami konteks pendidikan Indonesia	Bisa membangun alur kerja n8n, pengalaman AI project, memahami siklus penilaian pendidikan	Pengalaman arsitektur multi-agent, deployment sistem AI, memahami tata kelola di lingkungan institusi pendidikan
Asisten Teknis	Bisa troubleshoot akun & browser dasar	Bisa debug n8n, API integration	Bisa debug isu integrasi kompleks, RAG setup, analisis data sederhana
Konsultan Khusus	Tidak perlu	Tidak perlu	Konsultan tata kelola AI di pendidikan / pakar integritas akademik (bisa remote)

Jadwal Persiapan Penyelenggaraan

Waktu Sebelum	Aktivitas
4 minggu	Buka pendaftaran, konfirmasi venue, siapkan akun platform WTB untuk kelas
2 minggu	Kirim pre-survey kepada peserta (jenjang/mapel yang diajar, pengalaman dengan AI, tugas yang paling ingin dipercepat)
1 minggu	Sesuaikan contoh use case berdasarkan pre-survey (mis. mayoritas guru SD vs SMA vs dosen punya kebutuhan berbeda), finalisasi materi, uji teknis venue
3 hari	Kirim "Panduan Persiapan Peserta" (apa yang dibawa, akun apa yang disiapkan, dokumen mapel apa yang bisa dibawa untuk bahan praktik)
Hari-H	Fasilitator tiba 1 jam lebih awal untuk uji teknis end-to-end

Tindak Lanjut Pasca Pelatihan

Level	Tindak Lanjut
Basic	Follow-up via WhatsApp/email di hari ke-8: "Sudah coba belum rencana aksinya?" + undangan ke Intermediate
Intermediate	Check-in 30 hari: apakah sistem penilaian masih berjalan? Ada hambatan implementasi? + undangan ke Advanced
Advanced	Check-in 30/60/90 hari: update komitmen implementasi, dokumen studi kasus dampak (dengan izin peserta), undangan jadi pembicara/narasumber di angkatan berikutnya atau forum pendidik

Sertifikasi & Rekognisi

- Semua sertifikat diterbitkan secara digital dengan QR code verifikasi (via platform WTB)
- Alumni Advanced yang menyelesaikan proyek implementasi nyata di institusinya mendapat label "WTB Verified AI Implementer — Education" di sertifikat mereka — nilai tambah untuk profil profesional dan pengembangan karir
- WTB membangun direktori alumni pendidik sebagai jaringan referensi antar-sekolah dan antar-kampus



Setiap institusi pendidikan berbeda — mari mulai dari percakapan.

Kami percaya bahwa setiap institusi pendidikan memiliki kebutuhan, konteks, dan kapasitas yang berbeda. Ada sekolah yang guru-gurunya sudah terbiasa dengan Google Classroom dan siap melangkah lebih jauh; ada sekolah yang baru memulai perjalanan digital dan butuh pendekatan yang lebih bertahap. Ada dosen yang beban risetnya mendesak; ada guru kelas yang prioritasnya adalah memangkas waktu koreksi. Tidak ada satu formula yang berlaku untuk semua — itulah mengapa kami mengutamakan percakapan sebelum rekomendasi. Bila Anda ingin mendiskusikan bagaimana program ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan tim pengajar Anda, kami dengan senang hati menyambut Anda.

JADWALKAN DISKUSI

Witdono · CEO & Pendiri

EMAIL

witdono@widigitaltribuana.com

WEBSITE

widigitaltribuana.com

Dokumen ini disusun oleh PT Widigital Tri Buana (WTB) sebagai panduan program pelatihan Agentic AI untuk Tenaga Pendidikan — Guru & Dosen. Versi 1.0 — Juli 2026.